



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.772/25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

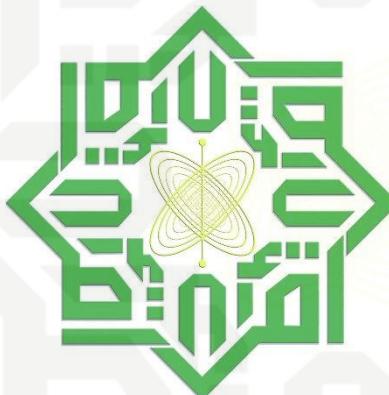
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

# STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 BATANG MERANTI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

MOH. FADILAH  
NIM. 12110313554

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti” yang disusun oleh Moh. Fadilah, NIM. 12110313554 dapat diterima disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Muhamarram 1447 H  
18 Juli 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

  
Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

  
Rini Setyaningsih, M.Pd  
NIP. 19910310 201801 2 002

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti, yang ditulis oleh Moh. Fadilah, NIM. 12110313554 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau, pada tanggal 28 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 10 Safar 1447 H  
04 Agustus 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

  
**Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag**  
NIP. 19740704 199803 1 001

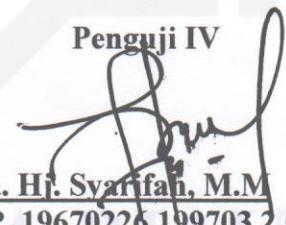
Penguji II

  
**Ristiliana, M. Pd.E**  
NIP. 19900225 2023212039

Penguji III

  
**Dr.Irawati, S.Rd.I., M.Pd.I**  
NIP. 19831230 202321 2 020

Penguji IV

  
**Dra. Hj. Syarifah, M.M**  
NIP. 19670226 199703 2 001

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons**  
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : Moh. Fadilah  
NIM : 12110313554  
Tempat/Tanggal Lahir : Semukut, 18 Desember 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Safar 1447 H

Yang Membuat Pernyataan



**Moh. Fadilah**  
NIM. 12110313554



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

من لم يذق من التعلم ساعة، تجرع ذل الجهل طول حياته

“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar, maka ia harus  
mampu menahan perihnya kebodohan”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi peneliti sadar bahwa ada banyak pelajaran yang didapatkan. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam membuat proposal ini. Suatu harapan yang peneliti inginkan, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Selanjutnya berterima kasih tak terhingga untuk Ayahanda Dahlan (Alm) dan Ibunda Yusmaniar tercinta. Atas semua yang sudah diberikan kepada anak laki-laki mu ini. Motivasi, support, do'a, semua hal yang selalu diupayakan dan diberikan sehingga mampu mengantarkan anak mu ini sampai pada titik ini dan terima kasih sudah mewujudkan mimpi besar dalam hidup saya. Semoga suatu saat nanti saya juga bisa mewujudkan semua keinginan besar kalian.

Ucapan dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

- 1 Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, sebagai Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng sebagai Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T sebagai Wakil Rektor III dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan ini.
- 2 Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. H. Jon pamil, S.Ag, M.A. selaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. selaku dosen Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Salmiah, M.Pd.E. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Ibu Rini Setyaningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesaiannya penulisan skripsi.
5. Ibu Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd. I., Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) peneliti yang telah mebimbing saya selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau atas ilmu yang diberikan kepada peneliti.
7. Keluarga tercinta (Abang, Kakak dan Adik-adik peneliti: Abang Nazril, Abang Al-Qudri, Abang Putra, Kakak Ema dan Kakak Ena) yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, do'a serta nasihat kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya dan selalu menghadirkan kebaikan didalam kehidupan kalian semua.
8. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 (khususnya teman-teman kelas A) yang bersama-sama berjuang demi memenuhi tugas ujian akhir semester, terimakasih selalu menemani dan sabar memberikan saran pada peneliti sepanjang jalan pembuatan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membeikan banyak kebaikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan segala bentuk kritik dan sarannya yang membangun akan peneliti nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, peneliti ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak, semoga hasil penelitian ini bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.

Pekanbaru, 18 Juli 2025 M  
Penulis

**Moh. Fadilah**  
NIM. 12110313554

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji Syukur atas izin dan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang, shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Teruntuk ayahanda Dahlan (Alm) dan Ibunda Yusmaniar yang tercinta terima kasih atas semua yang sudah diberikan kepada anak laki-laki mu ini. Motivasi, support, do'a, semua hal yang selalu diupayakan dan diberikan sehingga mampu mengantarkan anak mu ini sampai pada titik ini dan terima kasih sudah mewujudkan mimpi besar dalam hidup saya. Semoga suatu saat nanti saya juga bisa mewujudkan semua keinginan besar kalian.

Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, sudah melawan keraguan dan rasa takut yang selalu menghampiri saya. Apapun yang sudah dilalui jangan lupa untuk bersyukur dan kedepannya jangan lupa ada Allah yang selalu dampingi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Moh. Fadilah, (2025):**

**Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh humas SMP Negeri 4 Batang Meranti. 2) Media komunikasi yang dimanfaatkan Humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan wali murid. 3) Dampak strategi komunikasi publik eksternal Humas terhadap citra sekolah di mata masyarakat dan wali murid. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian 1 orang Humas, 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Masyarakat dan 1 orang Wali Murid. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penampilan data dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi komunikasi publik eksternal yang diterapkan: a) Humas berperan sebagai penghubung sekolah dengan pihak luar dan menyampaikan informasi penting, menangani tamu, dan mempublikasikan kegiatan sekolah. b) Menjalin kerja sama dengan lembaga luar seperti puskesmas dan kepolisian. c) Menentukan sasaran komunikasi, yaitu orang tua, masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, dan instansi pemerintah. 2) Media komunikasi yang dimanfaatkan: a) Menggunakan berbagai media seperti WhatsApp, Facebook sekolah, surat undangan dan pertemuan langsung. b) Komunikasi dilakukan secara rutin, minimal satu kali seminggu. c) Efektivitas media masih terbatas karena tidak semua orang tua aktif mengakses informasi. 3) Dampak strategi komunikasi publik eksternal: a) Pandangan masyarakat terhadap sekolah semakin positif karena dinilai terbuka dan aktif. b) Kepercayaan orang tua meningkat karena mereka lebih terlibat dan mendapatkan informasi secara teratur.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Humas Sekolah dan Citra Sekolah**

**UIN SUSKA RIAU**

## ABSTRACT

**Moh. Fadilah (2025): The External Public Communication Strategy of Public Relations in Increasing School Image at State Junior High School 4 Pulau Merbau, Batang Meranti Village, Kepulauan Meranti Regency**

This research aimed at finding out 1) the external public communication strategy implemented by the public relations of State Junior High School 4 Batang Meranti, 2) the communication media utilized by the public relations to build relationships with the community and parents, and 3) the impact of external public communication strategy of public relations toward school image in the eyes of the community and parents. It was qualitative descriptive research. The informants were a public relations officer, the headmaster, a community member, and a parent. The techniques of collecting data were interview guideline and documentation. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and data conclusions. Based on the research findings, 1) the external public communication strategies implemented were a) acting as a liaison between the school and external parties, conveying important information, handling guests, and publicizing school activities; b) establishing collaboration with external institutions such as community health centers and the police; and c) determining communication targets—parents, the surrounding community, community leaders, and government agencies; 2) communication media utilized were: a) various media such as WhatsApp, the school's Facebook page, invitation letters, and in-person meetings; b) communication conducted routinely, at least once a week; c) media effectiveness that was still limited because not all parents actively accessed information; and 3) the impact of external public communication strategies showed that a) public perception of the school that was increasingly positive because it was perceived as open and active, and b) parental trust increasing because they were more involved and they received information regularly.

**Keywords:** Communication Strategy, School Public Relations, School Image

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

محمد فاضلة، (٢٠٢٥): استراتيجية الاتصال العام الخارجي للعلاقات العامة في تحسين صورة المدرسة في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة فولاو مريباو بقريبة باتانغ ميرانتي بمنطقة كفولاوان ميرانتي

يهدف هذا البحث إلى معرفة: أولاً استراتيجية الاتصال العام الخارجي التي يطبقها قسم العلاقات العامة في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة باتانغ ميرانتي، وثانياً وسائل الاتصال التي يستخدمها في القسم لإقامة علاقات مع المجتمع وأولياء الأمور، وثالثاً تأثير تلك الاستراتيجية على صورة المدرسة في نظر المجتمع وأولياء الأمور. يُعد هذا البحث نوعاً من البحوث الوصفية النوعية، وقد شمل مخبراً من قسم العلاقات العامة، ومدير المدرسة، وأحد أفراد المجتمع، وولي أمر واحد. استخدمت أدوات جمع البيانات دليل المقابلة والتوثيق، وقد جرى تحليل البيانات عبر تقليصها، وعرضها، واستخلاص النتائج. وتوصل البحث إلى الآتي: أولاً، الاستراتيجية المتبعة تشمل: أ) قيام قسم العلاقات العامة بدور الوسيط بين المدرسة والخارج، بإيصال المعلومات الهامة، واستقبال الضيف، ونشر أنشطة المدرسة؛ ب) إقامة تعاون مع المؤسسات الخارجية مثل المركز الصحي والشرطة؛ ج) تحديد المستهدفين من الاتصال وهم أولياء الأمور، والمجتمع المحلي، والشخصيات العامة، والجهات الحكومية. ثانياً، وسائل الاتصال المستخدمة تشمل: أ) استخدام وسائل متعددة مثل تطبيق واتساب، وصفحة المدرسة على فيسبوك وإنزال دعوات خطية، والاجتماع وجهاً لوجه؛ ب) التواصل يتم بشكل دوري، على الأقل مرة أسبوعياً؛ ج) فعالية هذه الوسائل لا تزال محدودة لأنَّ بعض أولياء الأمور لا يتبعون المعلومات بانتظام. ثالثاً، تأثير استراتيجية الاتصال الخارجي يشمل: أ) تحسين نظرة المجتمع تجاه المدرسة واعتباره بيئة منفتحة ونشطة؛ ب) زيادة ثقة أولياء الأمور بسبب تورطهم المتكرر وتلقينهم للمعلومات بشكل منتظم.

**الكلمات المفتاحية:** استراتيجية الاتصال، العلاقات العامة المدرسية، صورة المدرسة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>ملخص.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	9
C. Penegasan Istilah .....	10
D. Permasalahan.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Proposisi Penelitian .....	50
<b>BAB III.....</b>	<b>52</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	53

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta di UIN Suska Riau	.....	
C. Informan Penelitian .....	.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	.....	54
E. Teknik Analisis Data .....	.....	56
F. Uji Keabsahan Data.....	.....	57
<b>BAB IV .....</b>	.....	<b>60</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	.....	<b>60</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	.....	60
B. Penyajian dan Analisis Data .....	.....	66
<b>BAB V .....</b>	.....	<b>94</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	.....	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	.....	94
B. Saran.....	.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	.....	<b>98</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	.....	<b>102</b>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Table I.1 Siswa Baru SMP Negeri 4 Batang Meranti 2020/2021 - 2024/2025.....	6
Table IV.2 Guru SMP Negeri 4 Batang Merbau.....	64
Table IV.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Pulau Merbau.....	65
Table IV.4 Siswa SMP Negeri 4 Batang Merbau .....	65
Table IV.5 Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	66



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Triangulasi.....	59
Gambar IV.2 Arsip Data pengelolaan informasi dan penanganan masalah.....	68
Gambar IV.3 Menjalin hubungan dengan masyarakat dan lembaga eksternal .....	71
Gambar IV.4 Strategi sasaran komunikasi.....	73
Gambar IV.5 Media dan saluran .....	77
Gambar IV.6 Efektifitas penggunaan media dalam menjalin hubungan .....	81

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber .....	102
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	103
Lampiran 3. Catatan Lapangan .....	104
Lampiran 4. Pedoman Wawancara .....	105
Lampiran 5. Transkip Wawancara .....	109
Lampiran 6. Pedoman Hasil Observasi .....	117
Lampiran 7. Lembar Disposisi .....	118
Lampiran 8. SK Pembimbing .....	119
Lampiran 9. SK Pembimbing (Perpanjangan) .....	120
Lampiran 10. Cover ACC seminar Proposal .....	121
Lampiran 11. Cover ACC Revisi .....	122
Lampiran 12. Pengesahan Perbaikan Proposal .....	123
Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Pra Riset .....	124
Lampiran 14. Surat Balasan PraRiset .....	125
Lampiran 15. Surat Izin Melakukan Riset .....	126
Lampiran 16. Surat Balasan Melakukan Riset .....	127
Lampiran 17. Blanko Bimbingan Skripsi .....	128
Lampiran 18. Acc Skripsi .....	129



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, institusi pendidikan dituntut tidak hanya memberikan layanan pendidikan berkualitas, tetapi juga mampu membangun citra positif di mata masyarakat. Citra sekolah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan orang tua, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendorong partisipasi aktif dalam mendukung program-program sekolah.<sup>1</sup>

Salah satu unsur penting dalam membentuk citra sekolah adalah peran Humas. Humas sekolah memiliki fungsi strategis dalam menjalin komunikasi antara sekolah dengan pihak eksternal, seperti orang tua, alumni, media, instansi pemerintah, dan masyarakat umum. Melalui strategi komunikasi publik eksternal yang terencana dan berkelanjutan, Humas sekolah dapat menyampaikan informasi secara tepat, membangun reputasi positif dan menciptakan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan merupakan suatu sarana atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dalam rangka meningkatkan perilaku individu melalui kontak sosial dengan lingkungannya. Sekolah dalam hal ini merupakan lembaga sosial yang memiliki khalayak internal dan

<sup>1</sup> Karyati, N., & Tinah, S. (2021). Peran Humas Sekolah dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 12–19.

<sup>2</sup> Wahidatus Sholeha & Anggraini, Y. (2022). Intercultural Communication: Strategy to Improve School Competitiveness Based on Public Demand. *OBSERVER: Jurnal Pendidikan*, 6(4), 438–447.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal. Apalagi di era globalisasi saat ini, di mana persaingan semakin ketat dan kemajuan teknologi yang pesat menuntut lahirnya generasi penerus bangsa yang mampu berpikir kritis dan lebih cerdas sesuai dengan perubahan yang terjadi, lembaga pendidikan berperan sebagai agen perubahan sekaligus penyalur ilmu pengetahuan kepada generasi penerus bangsa.<sup>3</sup>

Sebagai bukti legitimasi dan mutu lembaga, citra sekolah merupakan komoditas berharga yang harus dimilikinya. Secara sederhana, citra sekolah adalah pengakuan atas reputasi positif yang dihasilkan dari evaluasi, kepercayaan, dan persepsi keseluruhan bahwa suatu organisasi memiliki kualitas, karakter yang kuat, dan kualitas tertentu yang diamati, dievaluasi, dirasakan, dan diakui oleh masyarakat atau pemangku kepentingan. Upaya departemen hubungan masyarakat atau PR dapat membantu menciptakan citra sekolah yang positif.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan membutuhkan hubungan masyarakat untuk meningkatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingannya. Komunikasi yang efektif akan mendorong kolaborasi, yang akan membantu lembaga pendidikan mencapai tujuannya. Hubungan masyarakat, sebagaimana diterjemahkan dari kutipan bahasa Inggris, mencakup interaksi yang saling menguntungkan antara suatu entitas (sekolah) dan

---

<sup>3</sup> Novi Aryaningsih, Strategi komunikasi eksternal public relations dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan, *Researchgate*. Net 1 (2022).

<sup>4</sup> Toha Ma'sum dan Niken Ristianah, Strategi Peningkatan Citra Sekolah Melalui Optimalisasi Peran Humas di SMPN 2 Ngetos Nganjuk, || *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management* 2, no. 2 (2022): 14–22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitasnya. Oleh karena itu, interaksi sekolah-komunitas berubah menjadi proses komunikasi antara sekolah dan komunitas untuk mencoba meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab komunitas guna mengembangkan sekolah dan mencoba menanamkan pemahaman publik tentang kebutuhan pekerjaan pendidikan. Lembaga pendidikan akan berjuang untuk tumbuh tanpa komunikasi karena mereka harus beroperasi secara sepihak<sup>5</sup>

Setiap pilihan strategis yang dibuat oleh lembaga pendidikan melibatkan hubungan masyarakat, baik dalam hal kinerja maupun peningkatan mutu kinerja di dalam tubuh organisasi yang terus berkembang untuk memberikan hasil yang berkualitas tinggi. Humas sekolah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, humas dituntut untuk memiliki kemampuan observasi sosial yang tajam agar mampu memahami isu-isu yang berkembang di masyarakat dan bagaimana isu tersebut dapat memengaruhi citra sekolah. Setelah mengetahui kebutuhan dan harapan publik, humas harus menyusun pesan-pesan komunikasi yang tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan mengandung nilai-nilai positif.<sup>6</sup>

Selain itu, humas harus mampu memilih dan memanfaatkan

<sup>5</sup> Fathor Rosi et al. Strategi Komunikasi Publik Dalam Meningkatkan Citra Sekolah, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 158–71.

<sup>6</sup> Patrea Reola Pramungkas, Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan, *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2020): 1–14.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai saluran komunikasi yang relevan dan efektif sesuai dengan karakteristik audiensnya, seperti media sosial, buletin sekolah, papan informasi digital, hingga media massa lokal. Tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, humas juga harus aktif dalam kegiatan manajemen isu, yakni mengantisipasi serta menangani isu-isu negatif yang dapat mencoreng nama baik sekolah. Lebih lanjut, humas juga bertanggung jawab dalam melakukan promosi kegiatan sekolah secara rutin dan menarik, agar publik mengetahui berbagai aktivitas positif yang dilakukan oleh sekolah. Kegiatan promosi ini mencakup peliputan acara, pembuatan konten visual seperti foto dan video, hingga penerbitan berita sekolah di media lokal. Di samping itu, humas juga harus membangun jejaring kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak eksternal, seperti instansi pemerintah, perusahaan swasta, media dan organisasi kemasyarakatan.<sup>7</sup>

Melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur dan konsisten tersebut, citra sekolah dapat dibentuk secara perlahan namun kokoh. Upaya membangun citra ini bukan pekerjaan sekali jadi, melainkan proses jangka panjang yang memerlukan kesabaran, kreativitas dan profesionalitas. Jika dilakukan secara tepat, maka opini publik yang positif terhadap sekolah akan terbentuk dan berkembang, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan tersebut.<sup>8</sup> Munculnya teknologi

---

<sup>7</sup> Hannah Mahfuzhah dan Anshari Anshari, “Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan,” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 137–49.

<sup>8</sup> Putri Syiami Ramadina, B K Taufik, dan H Akil, Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah, *Jurnal. Um-Tapsel. Ac. Id.* <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i3.2021>, 367–

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terus berkembang, akan membantu mempermudah humas dalam melakukan publikasi atau pemasaran sekolah. Karena yang awalnya hanya bisa dilakukan secara tatap muka saja seperti mengadakan pameran/bazar sekolah, rapat besar bersama pihak-pihak internal/eksternal sekolah dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, pemanfaatan media digital dan media sosial masih minim, padahal platform seperti website, Facebook, Instagram dan YouTube dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarluaskan informasi dan memperkenalkan keunggulan sekolah.<sup>9</sup> Persaingan antar sekolah juga menjadi faktor yang harus dihadapi, terutama dalam menarik perhatian calon siswa dan orang tua yang semakin selektif dalam memilih institusi pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

Salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti adalah SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti. SMP Negeri 4 Batang Meranti sebagai salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti, tentu memiliki tantangan tersendiri dalam membangun citra sekolah yang positif dan kredibel. Letak geografis yang berada di daerah kepulauan menyebabkan keterbatasan akses transportasi dan informasi, yang berimplikasi terhadap kesenjangan dalam penerimaan dan penyebaran informasi yang berkaitan dengan program dan prestasi sekolah. Hal ini menjadi tantangan besar bagi humas sekolah dalam membangun citra positif yang menjangkau publik lebih luas.

376.

<sup>9</sup> Mahfuzhah dan Anshari, Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 1** Jumlah Siswa Baru SMP Negeri 4 Batang Meranti Tahun Ajaran 2020/2021 Sampai dengan 2024/2025<sup>10</sup>

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1	2020/2021	56
2	2021/2022	48
3	2022/2023	49
4	2023/2024	69
5	2024/2025	75

Jumlah penerimaan siswa baru dari tahun ke tahun mengalami peningkatan walaupun sempat terjadi penurunan pada tahun ajaran 2021/2022. Kendala-kendala yang dialami oleh pihak sekolah menjadi perhatian serius untuk lebih ditangani dengan baik. Keadaan sekolah yang masih minim sarana dan prasarana membuat pekerjaan ekstra untuk bagian Humas dalam bekerja. Kerja sama yang baik harus dilakukan oleh publik internal dalam hal ini pihak sekolah dan publik eksternal yaitu masyarakat dan orang tua wali untuk lebih mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Batang Meranti. Keadaan tersebut tidak membuat patah semangat untuk lebih mempromosikan SMP Negeri 4 Batang Meranti menjadi sekolah yang layak terpilih menjadi sekolah pilihan.

<sup>10</sup> Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, “Data Pokok Pendidik Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,” 2025.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinamika sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah, yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan atau petani dengan tingkat pendidikan yang beragam, juga menambah kompleksitas dalam membangun komunikasi yang efektif. Dalam kondisi ini, humas sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, menggunakan pendekatan komunikasi yang humanis dan kontekstual serta mengembangkan kreativitas komunikasi agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat.

Oleh karena itu, penyusunan strategi komunikasi yang tepat, efektif dan berorientasi pada kebutuhan serta karakteristik masyarakat lokal menjadi aspek penting dalam upaya peningkatan citra sekolah. Humas tidak hanya harus mengandalkan metode konvensional, tetapi juga mulai mengadopsi pendekatan digital dan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, citra sekolah yang inklusif, progresif dan berkualitas dapat terbentuk secara berkelanjutan.

Strategi yang dapat ditempuh humas sekolah untuk menjangkau publik eksternal antara lain melalui pemanfaatan media sosial yang kini menjadi sarana komunikasi utama bagi sebagian besar masyarakat. Platform seperti Facebook, Instagram, YouTube hingga WhatsApp Group dapat dijadikan medium penyebaran informasi tentang program sekolah, profil guru dan siswa berprestasi serta pencapaian akademik maupun non-akademik secara real-time dan menarik. Di samping itu, publikasi kegiatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prestasi sekolah secara rutin melalui media cetak, website resmi sekolah serta buletin digital dapat membangun konsistensi informasi yang memperkuat kredibilitas sekolah di mata masyarakat.

Fenomena ini mendorong perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana strategi publik eksternal yang dilakukan oleh humas sekolah dalam meningkatkan citra SMP Negeri 4 Batang Meranti. Penelitian ini menjadi penting untuk menggambarkan praktik nyata kehumasan sekolah di daerah kepulauan, mengidentifikasi efektivitas strategi yang telah dijalankan serta mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan instansi terkait dalam menyusun kebijakan dan program kehumasan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengungkap berbagai strategi komunikasi eksternal yang diterapkan oleh pihak humas sekolah, mengevaluasi tingkat keberhasilannya, serta mengidentifikasi kendala-kendala baik secara internal maupun eksternal yang memengaruhi efektivitas komunikasi publik sekolah. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan fungsi kehumasan di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks peningkatan citra institusi pendidikan di wilayah kepulauan seperti Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat literatur dan praktik kehumasan di bidang pendidikan, serta memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi bagi sekolah-sekolah lain yang memiliki kondisi geografis dan sosial yang serupa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Humas di SMP Negeri 4 Batang Meranti pada 05 Februari 2025 menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan media komunikasi yang variatif dan modern di SMP Negeri 4 Batang Meranti, kurangnya keefektifan publik eksternal Humas yang diterapkan di SMP Negeri 4 Batang Meranti dan keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin mendalaminya dan memfokuskan dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan latar belakang peneliti yang telah diungkapkan sebelumnya, peneliti memilih judul penelitian ini karena beberapa alasan mendasar. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa penelitian telah meneliti penggunaan pendekatan komunikasi publik eksternal humas untuk meningkatkan reputasi sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti, Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Isu-isu yang dibahas dalam judul di atas sejalan dengan bidang studi penulis saat ini di program Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
3. Penulis dapat menyelidiki isu-isu yang ada di lapangan
4. Penulis dapat melakukan penelitian di lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi keliru dalam memahami judul penelitian ini maka, penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah diantaranya meliputi.

#### 1. Strategi

Strategi adalah rencana tindakan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ini melibatkan penentuan arah dan cara-cara yang efektif dan efisien untuk memanfaatkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Strategi juga bisa dilihat sebagai pola aktivitas yang muncul sebagai respons terhadap lingkungan dan persaingan.<sup>11</sup> Dapat disimpulkan strategi mencakup berbagai metode, teknik dan pendekatan yang digunakan untuk membangun citra positif serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait.

#### 2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, gagasan, perasaan, dan pandangan antara satu pihak dengan pihak lain. Proses ini melibatkan penyampaian pesan dan penerimaan pesan, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk verbal (lisan atau tulisan), non-verbal (bahasa tubuh, ekspresi wajah) dan penggunaan media seperti telepon, email atau media sosial.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan komunikasi adalah suatu proses

<sup>11</sup> Idarwati Ningsih, Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge, *Jurnal Mappesona* 5, no. 1 (2022): 11–21.

<sup>12</sup> Andre Hardjana, *Komunikasi organisasi strategi dan kompetensi* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

### 3. Publik Eksternal

Publik eksternal adalah kelompok atau individu di luar lingkungan internal sekolah yang memiliki keterkaitan atau kepentingan dengan sekolah. Dalam konteks Humas sekolah, publik eksternal meliputi orang tua/wali murid, masyarakat sekitar, media massa, pemerintah, dunia usaha, alumni serta lembaga sosial dan pendidikan. Publik eksternal berperan dalam mendukung perkembangan sekolah melalui kerja sama, umpan balik, dan partisipasi dalam berbagai program sekolah.<sup>13</sup>

### 4. Humas

Humas (Hubungan Masyarakat) adalah fungsi manajemen yang fokus pada membangun dan menjaga hubungan yang baik antara organisasi dan publiknya. Ini melibatkan komunikasi dua arah, evaluasi sikap publik, dan pengembangan strategi untuk mencapai pemahaman dan penerimaan yang positif.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan Humas (Hubungan Masyarakat) adalah kegiatan komunikasi antara organisasi dengan publik, baik satu arah maupun dua arah, bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan citra positif.

### 5. Citra Sekolah

<sup>13</sup> Intan Leliana dan Dea Kurnia, “Strategi Public Relations PT Bio Hutanea Corp dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Eksternal,” *Jurnal Public Relations (J-PR)* 1, no. 2 (2020): 75–81.

<sup>14</sup> Mahfuzhah dan Anshari, —Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan.||

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra sekolah adalah kesan atau persepsi yang dimiliki oleh masyarakat, terutama orang tua dan calon siswa, tentang sekolah tersebut. Citra ini terbentuk dari berbagai faktor, seperti prestasi akademik, kualitas fasilitas, metode pengajaran, dan interaksi antara sekolah dengan masyarakat.<sup>15</sup> Dapat disimpulkan Citra sekolah adalah persepsi yang dimiliki oleh masyarakat tentang suatu lembaga Pendidikan.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas, maka strategi komunikasi hubungan masyarakat eksternal untuk peningkatan citra sekolah dapat dipahami sebagai perencanaan dan pelaksanaan komunikasi yang dilakukan oleh bagian hubungan masyarakat sekolah untuk membangun hubungan yang positif dengan dunia luar guna meningkatkan reputasi sekolah, memperluas jaringan kerjasama, serta memperoleh dukungan dari masyarakat, orang tua, media, pemerintah dan pihak luar lainnya demi kema

**D. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka persoalan yang akan timbul yang akan diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Kurangnya pemanfaatan media komunikasi yang variatif dan modern di SMP Negeri 4 Batang Meranti.

---

<sup>15</sup> Tigor Sitorus dan Suwarno Suwarno, —Analisis Efek Mediasi Kepuasan Siswa atas Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Sekolah, Persepsi Tentang Harga, Terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa,|| *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2015): 29–48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurangnya keefektifan publik eksternal Humas yang diterapkan di SMP Negeri 4 Batang Meranti.

- c. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan

## 2. Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada strategi komunikasi publik eksternal humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti karena luasnya permasalahan yang perlu diteliti untuk saat ini dan terbatasnya kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh humas SMP Negeri 4 Batang Meranti?
- b. Apa saja media komunikasi yang dimanfaatkan Humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan wali murid?
- c. Bagaimana dampak strategi komunikasi publik eksternal Humas terhadap citra sekolah di mata masyarakat dan wali murid?

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh humas SMP Negeri 4 Batang Meranti
2. Untuk mengetahui media komunikasi yang dimanfaatkan Humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan wali murid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dampak strategi komunikasi publik eksternal Humas terhadap citra sekolah di mata masyarakat dan wali murid

## F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dapat diperoleh melalui penelitian ini.
  - b. Sebagai pelengkap informasi yang ada di bidang pendidikan, khususnya terkait dengan Strategi Humas dan Publikasi Eksternal SMP Negeri 4 Pulau Merbau, Desa Batang Meranti.
  - c. Penelitian ini di harapkan mampu menghasilkan rekomendasi atau masukan untuk lembaga pendidikan lain khususnya di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti.
2. Bagi Objek Penelitian
  - a. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan gambaran strategis yang akan membantu humas eksternal mengarahkan kinerjanya dan pada akhirnya meningkatkan standar lembaga.
  - b. SMP Negeri 4 Pulau Merbau, Desa Batang Meranti, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai masukan dalam bentuk informasi dan pemikiran untuk taktik humas eksternal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi Komunikasi

###### a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi adalah kumpulan tujuan dan rencana tindakan yang tepat yang, jika terpenuhi, akan memberikan keunggulan atas pesaing. Untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi atau lembaga harus mencocokkan keterampilannya dengan kemungkinan yang tersedia, yang dijelaskan oleh strategi. Dengan kata lain, strategi menggambarkan bagaimana suatu perusahaan atau lembaga bersaing dengan memanfaatkan peluang.<sup>16</sup> Hamel dan Prahalad mendefinisikan strategi sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan, bertahap, dan terus berkembang, serta dilaksanakan dengan memperhatikan apa yang diharapkan konsumen di masa mendatang. Akibatnya, strategi hampir selalu dimulai dengan apa yang mungkin terjadi, bukan apa yang sebenarnya terjadi. Kompetensi inti diperlukan karena munculnya kecepatan inovasi baru dan perubahan perilaku konsumen.<sup>17</sup> Teori Komunikasi Organisasi (*Organizational Communication Theory*) menjelaskan bagaimana proses komunikasi berlangsung di dalam dan di luar organisasi. Komunikasi eksternal

<sup>16</sup> Hery, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Grasindo, 2018).

<sup>17</sup> Husein Umar, *Strategic management in action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah sebagai bagian dari organisasi publik memerlukan sistem informasi yang terbuka, saluran komunikasi yang jelas dan pesan yang mudah diterima. komunikasi yang efektif adalah kunci keberhasilan organisasi dalam menjalin relasi dengan lingkungan eksternalnya.

Seperangkat rencana atau tindakan yang disusun secara metodis untuk mencapai tujuan tertentu merupakan definisi lain dari strategi. Strategi dalam konteks komunikasi dan hubungan masyarakat (PR) mengacu pada berbagai taktik, strategi dan pendekatan yang digunakan untuk menciptakan kesan yang baik dan menumbuhkan hubungan yang menguntungkan dengan pihak-pihak terkait.<sup>18</sup> Strategi adalah pendekatan komprehensif terhadap konsep, perencanaan dan pelaksanaan tindakan dalam jangka waktu tertentu. Koordinasi tim kerja, tema untuk menemukan elemen pendukung yang sejalan dengan prinsip pelaksanaan konsep yang logis, pendanaan yang efisien dan strategi untuk mencapai tujuan secara efektif merupakan karakteristik strategi yang kuat.<sup>19</sup>

Strategi menguraikan arah keseluruhan yang direncanakan organisasi untuk diikuti guna mencapai tujuannya. Pendekatan ini merupakan rencana yang signifikan dan luas. Setiap bisnis harus mencapai tujuannya. Pendekatan ini merupakan rencana yang

<sup>18</sup> Ningsih, *Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge*, 8 No.7, 15-17

<sup>19</sup> Fandi Tjiptono. *Strategi Pemasaran*, cetakan ke (Yogyakarta: Andi, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dan luas. Meskipun tidak dinyatakan dengan jelas, setiap perusahaan yang dikelola dengan baik memiliki rencana. Elemen terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan adalah strategi dan kemampuan perusahaan.

untuk berhasil bergantung pada kapasitas eksekutifnya untuk membuat rencana yang efektif. Tujuan perusahaan, keadaan saat ini, dan lingkungan sekitarnya semuanya memiliki dampak yang signifikan terhadap strateginya. Upaya keseluruhan untuk mencapai tujuan dan menghasilkan rencana pemasaran yang komprehensif dikenal sebagai strategi.<sup>20</sup>

Strategi studi adalah kemungkinan tindakan yang mengarahkan keputusan kepala sekolah yang pada akhirnya akan dilaksanakan. Selain itu, rencana tersebut memiliki dampak jangka panjang, setidaknya lima tahun terhadap keberadaan organisasi atau sekolah. Akibatnya, sifat strategi tersebut berfokus pada masa depan. Suatu strategi harus mempertimbangkan elemen internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan atau sekolah karena memiliki dampak multifungsi atau multidivisi.<sup>21</sup>

Dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang berkelanjutan sebagai arah, ruang lingkup, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari

---

<sup>20</sup> Hery. *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Grasindo, 2018).

<sup>21</sup> H Rachmat dan M Si, *Manajemen Strategik*, Cetakan ke (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang individu atau organisasi, strategi dapat didefinisikan sebagai serangkaian keputusan penting untuk merencanakan dan melaksanakan sejumlah rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dan sasaran dasar.

**b. SOP**

SOP (*Standard Operating Procedure*) strategi komunikasi bertujuan untuk menciptakan standar dan konsistensi dalam komunikasi, baik internal maupun eksternal. Hal ini membantu meminimalkan kesalahpahaman dan memastikan pesan disampaikan secara efektif dan efisien. SOP ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi komunikasi.

**c. Tahapan Penyusunan Strategi**

Langkah-langkah yang terlibat dalam mengembangkan strategi hubungan masyarakat adalah sebagai berikut, yang telah diterjemahkan:<sup>22</sup>

**1) *Fase Formative Research***

Sebelum program dimulai, dilakukan kajian formatif ini. Kajian program dilakukan untuk mendapatkan data lebih lanjut yang akan membantu dalam perencanaan pengambilan keputusan. Ada tiga tahap yang diperlukan dalam fase ini, yaitu:

- a) *Analyzing the Situation* (Langkah 1: Memeriksa keadaan).

---

<sup>22</sup>Ronald D Smith, Strategic planning for public relations (Routledge, 2020).

Komponen penting dari langkah pertama dalam merumuskan rencana adalah analisis skenario, di mana setiap langkah digunakan untuk mengumpulkan semua data yang relevan sekaligus menganalisis keadaan terkini.

- b) *Analyzing the Organization* (Langkah 2: Analisis Organisasi) Pada tahap ini, perhatian cermat harus diberikan pada reputasi organisasi, lingkungan eksternal, dan lingkungan internal (misi, kinerja, dan sumber daya perusahaan).
- c) *Analyzing the Public* (Langkah 3-Analisis Opini Publik) adalah fase yang digunakan untuk menentukan dan memeriksa target audiens. Hasilnya, bisnis akan dapat memprioritaskan interaksinya dengan berbagai audiensnya.

## 2) Fase Strategi

Perencanaan menyeluruh suatu organisasi disebut strategi. Strategi mencakup cara organisasi memutuskan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara melakukannya. Menetapkan tujuan dan sasaran, membuat rencana aksi dan reaksi dan akhirnya menggunakan komunikasi yang efektif adalah empat fase strategi.

- a) *Establishing Goals & Objectives* (mengidentifikasi tujuan dan sasaran). Tahap ini dapat membantu bisnis membuat sasaran yang terukur, tepat dan tidak ambigu berdasarkan

keinginannya sendiri.

- b) *Formulating Action and Response Strategies* (menciptakan strategi aksi dan reaksi). Kegiatan atau tindakan diintegrasikan dengan balasan yang akan diperoleh pada level ini.
- c) *Using Effective Communications* Langkah ini melibatkan sejumlah pertimbangan tentang pesan yang akan dikirim, termasuk sumber yang akan menyebarkan pesan, substansinya, nada dan gayanya dan lain-lain.

### 3) Fase Tactics

Setelah rencana dikembangkan, tahap ketiga taktis dapat dimulai. Memilih strategi komunikasi yang akan digunakan dan melaksanakan strategi strategis yang dikembangkan merupakan bagian dari langkah ini.

- a) *Choosing Communications Tactic*. Komunikasi tatap muka, media organisasi, media berita, media iklan dan promosi dan lain-lain merupakan contoh dari empat bidang komunikasi.
- b) *Implementing the Strategic Plan*. Pendanaan dan jadwal pelaksanaan program diputuskan berdasarkan implementasi Rencana Strategis. Penetapan anggaran dapat dilakukan di awal fase perencanaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Fase Evaluating**

*Evaluating the Strategic Plan* (Penilaian Strategis). Mencari tahu seberapa baik berbagai strategi komunikasi bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah tahap terakhir. Cara terbaik untuk menilai seberapa baik alat yang disarankan bekerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

**2. Publik Eksternal**

Publik eksternal adalah publik yang lebih luas, atau masyarakat bertujuan untuk membangun persepsi dan sikap positif masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya. Keberhasilan upaya hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga juga dipengaruhi oleh hubungan masyarakat eksternal.<sup>23</sup> Interaksi antara lembaga pendidikan dengan pihak-pihak di luar lembaga yang berdampak pada kinerja lembaga dikenal sebagai publik eksternal dalam pendidikan. Pihak-pihak ini dapat mencakup media, masyarakat setempat dan lain-lain. Keterlibatan masyarakat umum dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan standarnya. Masyarakat umum, Departemen Pendidikan dan kelompok masyarakat merupakan contoh publik eksternal.

Publik eksternal adalah setiap kelompok atau individu yang bukan bagian dari lingkungan internal sekolah tetapi memiliki hubungan atau kepentingan di dalamnya. Orang tua/wali siswa, masyarakat setempat,

<sup>23</sup> Ruslan.R, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018)

<sup>24</sup> Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media, pemerintah, komunitas bisnis, alumni dan lembaga sosial dan pendidikan semuanya dianggap sebagai publik eksternal dalam konteks hubungan masyarakat sekolah. Melalui kolaborasi, masukan dan keterlibatan dalam berbagai inisiatif sekolah, masyarakat umum berkontribusi terhadap pertumbuhan sekolah.<sup>25</sup>

Kelompok organisasi kemasyarakatan ada beberapa macam, yaitu kelompok kewarganegaraan (*civics*) seperti Dharma Wanita, LKMD, RW dan RT: kelompok kebudayaan seperti kelompok kesenian: kelompok ekonomi seperti paguyuban tani dan paguyuban pedagang: kelompok tokoh agama dan masyarakat seperti kelompok pengajian: kelompok pemuda seperti Karang Taruna dan kelompok seni pemuda; serta kelompok pakar (profesional) seperti dokter, apoteker dan karyawan.<sup>26</sup>

Selain mendukung kebijakan sekolah dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai inisiatif pendidikan, publik eksternal memiliki dampak besar pada bagaimana lembaga pendidikan dipandang dan tumbuh. Orang tua siswa, alumni, pemerintah, media, komunitas bisnis dan masyarakat setempat adalah contoh publik eksternal, yang merupakan kelompok yang bukan bagian dari lingkungan internal sekolah. Publik eksternal memainkan peran penting dalam bidang-bidang berikut:<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Leliana dan Kurnia, Strategi Public Relations PT Bio Hutanea Corp dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Eksternal, *Jurnal Publikasi Indonesia*, 9 No. 4, 87-88

<sup>26</sup> Ahmadi.A dan Uhbiyati.N, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

<sup>27</sup> Ruslan.R, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mendukung Kebijakan dan Program Sekolah
    - 1) Komite sekolah memperbolehkan masyarakat dan orang tua untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
    - 2) Sekolah dapat memperoleh bantuan material dan spiritual dari para alumninya.
  - b. Meningkatkan Citra dan Reputasi Sekolah
    - 1) Informasi positif mengenai kegiatan sekolah disebarluaskan melalui media massa.
    - 2) Dunia usaha dapat memajukan dunia pendidikan dengan bekerja sama dalam program CSR.
  - c. Membantu Peningkatan Kualitas Pendidikan
    - 1) Dunia usaha dan industri dapat membantu siswa dengan menawarkan magang atau konseling karier.
    - 2) Regulasi dan dukungan untuk lembaga pendidikan merupakan fungsi pemerintah.
  - d. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan
    - 1) Masyarakat luas dapat berkontribusi untuk menjaga lingkungan sekolah tetap aman.
    - 2) Untuk mendorong pertumbuhan anak-anak mereka, orang tua dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sekolah.
- Sinergi antara lembaga pendidikan dan banyak pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, pemerintah, bisnis dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media, sangat dibantu oleh publik eksternal, khususnya di sekolah. Sekolah dapat meningkatkan reputasi positifnya, memperoleh dukungan dari beberapa sumber, dan membangun lingkungan belajar yang baik bagi anak-anak dengan memupuk hubungan yang positif. Membangun hubungan eksternal dalam pendidikan dapat dilakukan dengan sejumlah cara, khususnya dalam hal hubungan masyarakat sekolah.<sup>28</sup>

a. Kemitraan dengan Orang Tua dan Komite Sekolah

Tindakan berikut dapat diambil: mengatur pertemuan rutin dengan komite sekolah untuk membicarakan kebijakan dan kemajuan sekolah: melibatkan orang tua dalam acara sekolah seperti seminar, kelas parenting atau kegiatan ekstrakurikuler; dan mendorong komunikasi aktif melalui aplikasi sekolah atau grup WhatsApp untuk memastikan bahwa orang tua selalu mendapat informasi.

b. Membangun Hubungan dengan Media Massa diantaranya:

- 1) Bekerja sama dengan media lokal untuk mempromosikan acara sekolah, termasuk kontes, prestasi siswa, atau inisiatif sekolah.
- 2) Menggunakan siaran pers atau konferensi pers untuk memberi tahu publik tentang informasi penting.
- 3) Memublikasikan berita, artikel, dan prestasi sekolah di akun media sosial resminya.

---

<sup>28</sup> Soleh Soemirat, *Dasar-dasar public relations*, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan
  - 1) Bekerja sama dengan dinas pendidikan untuk merencanakan inisiatif yang akan meningkatkan kualitas kurikulum dan guru.
  - 2) Mengajukan permohonan dana pemerintah atau program dukungan pendidikan untuk membangun fasilitas sekolah.
  - 3) Mengambil bagian dalam beberapa inisiatif pendidikan nasional dan internasional yang dapat meningkatkan standar pendidikan.
- d. Program Kegiatan Sosial dan Keterlibatan Masyarakat

- 1) Menggelar acara sosial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, seperti donor darah, inisiatif lingkungan, atau layanan masyarakat.
- 2) Menggelar seminar atau lokakarya publik yang dapat diikuti oleh semua orang, tidak hanya pendidik dan siswa.
- 3) Meluncurkan inisiatif layanan masyarakat untuk mendukung kegiatan akademis dan ekstrakurikuler.

Dengan menerapkan strategi tersebut di atas, sekolah dapat menciptakan kemitraan eksternal yang kuat dan langgeng yang akan membantu meningkatkan standar pendidikan dan mendongkrak reputasi sekolah.

## 3. Humas

## a. Pengertian Humas

Hubungan Sekolah dan masyarakat adalah iklim hidup yang tidak bisa dipisahkan. Sekolah adalah tempat untuk belajar,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan iklim daerah setempat adalah tempat untuk konsekuensi dari proses pelatihan dan pertunjukan di sekolah. Apa dan bagaimana mewujudkannya di sekolah senantiasa dikaitkan dengan nilainya untuk lebih mengembangkan kehidupan dan kehidupan di kancah publik. Kelompok masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah menjunjung tinggi dan mengambil bagian dalam pengembangan lebih lanjut pelatihan di sekolah. Sekolah dan jaringan tetap berhubungan terus-menerus.

Teori Hubungan Masyarakat (*Public Relations Theory*) humas berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dan publiknya. Humas adalah proses manajemen yang membangun hubungan saling menguntungkan antara organisasi dan publik yang menjadi sasarannya. Dalam konteks sekolah, humas bertugas menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat, orang tua, media dan pemangku kepentingan lainnya untuk membentuk opini positif tentang sekolah.<sup>29</sup>

Dalam proses hubungan manajemen sekolah dan masyarakat mempunyai 3 cara kerja yaitu antara lain :

- 1) Hubungan edukatif, koneksi yang bermanfaat sejauh mengajar anak didik, antara pengajar di sekolah dan wali dalam keluarga. Hubungan ini direncanakan agar tidak ada perbedaan standar atau bahkan pertentangan yang menimbulkan pertanyaan dalam

---

<sup>29</sup> Kurniawan, D. Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, (2020). 4 No.1, 45-58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentalitas dan perspektif siswa. Teknik ini harus dimungkinkan dengan mengadakan pertemuan sesekali antara instruktur dan wali siswa sebagai individu dewan wali atau semacamnya, pertemuan rumah orang-orang pendidik di luar waktu pendidikan atau mengadakan pertemuan antara instruktur dan wali siswa per kelas untuk mengadakan pertemuan terbuka. pertukaran pada isu-isu instruktif diidentifikasi dengan sekolah.

- 2) Hubungan kultural, Hubungan ini merupakan hubungan bisnis yang membantu antara sekolah dan daerah setempat yang memungkinkan satu sama lain untuk menumbuhkan dan membina cara hidup daerah setempat di mana sekolah itu berada. Dalam pergaulan ini, dipercaya bahwa sekolah akan benar-benar ingin menjadi tengah dan tercurah pada mata air standar kehidupan (agama, akhlak, akhlak, sosial dll).
- 3) Hubungan institusional, Hubungan ini adalah hubungan yang bermanfaat antara sekolah dan organisasi atau kantor otoritas lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Misalnya, hubungan antara sekolah dan fokus kesejahteraan, pemerintah terdekat, administrasi pedesaan, pasar dll diselesaikan secara sukarela untuk meningkatkan dan mendorong pelatihan.

Karena hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang dapat membantu dalam memilih saluran komunikasi bersama, saling pengertian, pengendalian dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya, membahas isu-isu manajemen, meningkatkan pengetahuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan daya tanggap terhadap opini publik, melayani dengan tanggung jawab untuk kepentingan publik dan bertindak untuk memberikan arahan kebijakan, maka setiap pakar mempunyai penafsiran yang berbeda-beda karena banyaknya definisi yang ada.<sup>30</sup>

Hubungan masyarakat (PR) memiliki tiga makna:<sup>31</sup>

- 1) Mendidik masyarakat umum.
- 2) Secara langsung memengaruhi masyarakat untuk mengadopsi keyakinan dan perilaku baru.
- 3) Berusaha menggabungkan keyakinan dan perilaku masyarakat dengan organisasi kita dan dari organisasi kita dengan masyarakat.
- 4) Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa cara untuk mendefinisikan hubungan masyarakat.

Semua upaya pembinaan yang terencana, disengaja, serius, dan berkelanjutan yang ditujukan untuk memenangi hati publik dan masyarakat luas dianggap sebagai strategi hubungan masyarakat, untuk membantu mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan membuat operasi sekolah atau pendidikan lebih efektif dan efisien.<sup>32</sup> Berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas, para profesional hubungan masyarakat dari seluruh dunia yang tergabung dalam *International Public Relations Association (IPRA)* memutuskan untuk

<sup>30</sup> Bernadheta Nadeak Juhji et al., *Manajemen humas pada lembaga pendidikan* (Bandung: Penerbit Widina, 2020).

<sup>31</sup> Okta Fakhurizae, Memaksimalkan Sasaran Humas Di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Penelitian Agama* 20, no. 2 (2019): 337–49.

<sup>32</sup> Zuhriyo Dwi Yazid Zamkhasyah Supriyanto, Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru, *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 04 (2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat definisi berikut:<sup>33</sup>

*“Public relation is a management function, of a continuing and planned character, through which public and private organizations and institutions seek to win and retain the understanding, sympathy and support of those with whom they are or may be concerned-by evaluating public opinion about themselves, in order to correlate, as far as possible, their own policies and procedures, to achieve by planned and widespread information more productive co-operation and more efficient fulfillment of their common interest.*

Sikap terencana dan konsisten merupakan fungsi manajemen hubungan masyarakat. Oleh karena itu, baik organisasi maupun lembaga publik maupun swasta berupaya untuk mendorong rasa empati, pengertian, dan dukungan di antara para pemangku kepentingan. Kolaborasi yang lebih bermanfaat dan pemuasan kepentingan bersama yang lebih efektif dapat terwujud apabila tersedia informasi yang lengkap dan siap pakai. Menurut pasal 54 (1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi keterlibatan perseorangan, keluarga, asosiasi profesi, wirausahawan dan organisasi kemasyarakatan dalam merencanakan dan mengatur mutu layanan pendidikan.<sup>34</sup>

Bidang hubungan masyarakat bertugas menciptakan, mengawasi,

<sup>33</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan masyarakat: suatu studi komunikologis* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2019).

<sup>34</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Th. 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjaga reputasi serta citra organisasi di mata masyarakat umum. Melalui berbagai teknik komunikasi, hubungan masyarakat berkontribusi pada penyebaran informasi, pengembangan kolaborasi dan peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.<sup>35</sup>

Berdasarkan berbagai definisi yang diberikan di atas, hubungan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan pendidikan, proses dan minat serta kerja sama masyarakat secara cerdas dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Berdasarkan berbagai definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat merupakan setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok individu dari lembaga pendidikan, termasuk percakapan hubungan masyarakat yang luas dengan pesan-pesan yang berbentuk isuisu pendidikan dan melibatkan suatu proses komunikasi. Agar terjalin saling pengertian dan terjalin hubungan yang baik antara warga sekolah dengan masyarakat luas, yaitu orang tua, lembaga pendidikan lain serta lembaga swasta dan pemerintah lainnya, serta di lingkungan sekolah itu sendiri, maka komunikasi haruslah bersifat timbal balik dan dua arah.

- b. SOP Humas
  - 1) Tujuan

Prosedur kerja ini digunakan untuk memberikan pedoman dalam

<sup>35</sup> Mahfuzhah dan Anshari, *Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elaksanaan kegiatan Humas SMP Negeri 3 Batang Meranti.

**2) Ruang lingkup**

Berlaku untuk seluruh kegiatan dibidang Humas SMP Negeri 3 Batang Meranti.

**3) Uraian Umum**

- a) Komunikasi internal melalui upacara bendera setiap senin pagi menyampaikan sesuatu yang paling penting.
- b) Rapat Evaluasi dilakukan dengan sebutan Rabulin (Rapat Bulanan Rutin) untuk mengevaluasi kegiatan selama satu bulan yang terkait dengan kegiatan Humas SMP Negeri 3 Batang Meranti.

**4. Prosedur**

- a) Komunikasi internal melalui upacara bendera setiap senin pagi menyampaikan sesuatu yang paling penting pemerintah berperan dalam regulasi serta bantuan fasilitas pendidikan.
  - 1) Sebelum senin pagi siswa di beritahukan petugas secara bergiliran
  - 2) Materi yang disampaikan terkait dengan kesiapan Pembelajaran
  - 3) Memberikan informasi terkait bidang kehumasan melalui spanduk/ papan pengumuman
  - 4) Melakukan penilaian akhir upacara agar kegitaran berikutnya akan lebih baik dengan melibatkan seluruh pihak terkait.
- b) Rapat Evaluasi dilakukan dengan sebutan Rabulin (Rapat Bulanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rutin) untuk mengevaluasi kegiatan selama satu bulan yang terkait dengan kegiatan Humas dan Hubungan dengan Dunia Usaha dan Industri dengan SMK Negeri 15 Jakarta.

- 1) Berkordinasi dan evaluasi kegiatan bulan berjalan
- 2) Perencanaan kegiatan yang terkait dengan Pembelajaran sejauh mana sudah melakukan lobiyng.
- c) Fungsi Humas dalam Pendidikan

Peran humas pada umumnya tidak jauh berbeda dengan peran interaksi sekolah dengan masyarakat. Secara khusus, humas membantu manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan positif antara organisasi dan para anggotanya, dan menghindari hambatan psikologis yang disebabkan oleh perusahaan atau masyarakat.<sup>36</sup> Memahami tujuan dan sasaran sekolah, mengevaluasi kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan, meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan, menyatukan berbagai komponen lembaga pendidikan, menumbuhkan dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah, memberi informasi terkini kepada masyarakat tentang kegiatan sekolah, dan yang terutama menawarkan bantuan untuk pemeliharaan dan peningkatan program merupakan tujuan utama hubungan masyarakat.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Ruslan Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

<sup>37</sup> Mahfuzhah dan Anshari, *Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain harus metodis dan terencana, upaya hubungan masyarakat terkadang memerlukan kreativitas dan improvisasi. Perlu dipikirkan, dikembangkan, direncanakan, dan dinilai suatu kebijakan. Data dan analisis perilaku kepentingan pribadi organisasi diperlukan untuk ini. Program dan kegiatan hubungan masyarakat bertujuan untuk mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan citra. Tentu saja, citra tersebut positif dan sukses dalam hal ini. Tidak dengan cara apa pun untuk menciptakan reputasi yang buruk atau merugikan. Dalam hal ini, citra tersebut dapat mencakup persepsi tentang keadaan bangsa dan negara, cara kebijakan dirumuskan oleh pemerintah, persepsi organisasi, persepsi partai politik, persepsi bisnis (citra perusahaan) dan barangbarangnya serta persepsi tokoh masyarakat atau orang.<sup>38</sup>

Baik internal maupun eksternal, hubungan masyarakat memiliki tujuan timbal balik. Hubungan masyarakat harus berusaha untuk menumbuhkan sikap dan reputasi yang baik di masyarakat terkait dengan semua tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Definisi internal mengatakan bahwa sebelum suatu kebijakan atau tindakan dilaksanakan, hubungan masyarakat mencari dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan sikap dan persepsi yang tidak baik di masyarakat. Ini berarti bahwa hubungan masyarakat harus sepenuhnya menyadari

<sup>38</sup> Juhji et al., *Manajemen humas pada lembaga pendidikan*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala sesuatu yang terjadi di dalam organisasinya, termasuk kebijakan dan rencana tindakan. Hubungan masyarakatlah yang berkontribusi pada pengembangan hubungan positif antara lembaga dan organisasinya dengan media dan masyarakat. Untuk mendapatkan dukungan dan penerimaan publik, tujuan utamanya adalah mengatur informasi baik internal maupun eksternal dengan memberikan publik penjelasan selengkap mungkin tentang kebijakan, program dan tindakan lembaga atau organisasi.

Hubungan masyarakat idealnya harus mampu mengoordinasikan semua informasi dengan publik dan bertindak sebagai juru bicara bagi perusahaannya. Hubungan masyarakat secara alami diposisikan sebagai komponen dari proses pengambilan keputusan dan, dengan demikian, harus dekat dengan otoritas pembuat keputusan agar dapat menjalankan tugasnya dengan sempurna. Dengan kata lain, menurut pemahaman di atas, tujuan utama hubungan masyarakat adalah untuk menarik simpati masyarakat guna meningkatkan hubungan dan antusiasme masyarakat terhadap sekolah. Hal ini pada gilirannya menyebabkan "pendapat" sekolah meningkat, yang membantu sekolah mencapai tujuannya. Selain itu, hubungan masyarakat dapat mencegah stereotip negatif dan mengubah persepsi masyarakat terhadap semua isu dan kebijakan yang berkaitan dengan organisasi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Kusumastuti Frida, *Dasar-dasar humas* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d) Tujuan Humas dalam Pendidikan**

Kusumastuti menegaskan bahwa tujuan hubungan Masyarakat adalah memelihara dan membina kerjasama (aspek psikomotorik), saling pengertian (aspek kognitif) dan saling percaya (aspek afektif).<sup>40</sup> Tujuan interaksi sekolah-masyarakat antara lain adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan anak, mendukung tujuan masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat, dan mendorong masyarakat untuk membangun hubungan dengan sekolah.<sup>41</sup> Namun, sudut pandang lain adalah bahwa tujuan interaksi masyarakat-sekolah diperiksa dari dua perspektif: manfaat masyarakat dan manfaat sekolah.

Bila mempertimbangkan kepentingan sekolah, pengembangan hubungan sekolah-masyarakat bertujuan untuk melestarikan keberadaan sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan, memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran serta mengamankan dukungan dan bantuan masyarakat yang diperlukan untuk pembuatan dan pelaksanaan program sekolah. Sementara itu, bila mempertimbangkan kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungan dengan sekolah adalah untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam ranah mental dan spiritual; mengamankan dukungan sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang

---

<sup>40</sup> Frida.

<sup>41</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi: menjamin bahwa program sekolah relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan merebut kembali anggota masyarakat yang kemampuannya sedang berkembang.

Setiap aliran mungkin merumuskan tujuan hubungan masyarakat dengan cara yang berbeda. Namun, Sutisna menjelaskan bahwa tujuan hubungan masyarakat adalah:

- 1) Memperoleh pengetahuan tentang tujuan dan sasaran sekolah.
- 2) Mengevaluasi seberapa baik kebutuhan ditangani oleh program pendidikan.
- 3) Mempertemukan pendidik dan orang tua untuk menangani kebutuhan anak-anak.
- 4) Meningkatkan kesadaran tentang nilai pendidikan di era perkembangan.
- 5) Membangun dan memelihara kepercayaan sekolah.
- 6) Berbagi informasi tentang kegiatan sekolah dengan Masyarakat
- 7) Memberikan bimbingan dan dukungan untuk pemeliharaan dan peningkatan program pendidikan.<sup>42</sup>

Membangun hubungan yang positif antara masyarakat atau target audiens dengan organisasi yang diwakilinya pada hakikatnya merupakan tujuan utama dari program kerja dan inisiatif hubungan masyarakat lainnya di sektor tersebut. Niat baik, toleransi, saling

<sup>42</sup> Syarip Hidayat Sutisna, Abdul Rozak, dan Wahyu Renanda Saputra, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah, *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6895–6902

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian, saling menghormati dan pengembangan citra positif (baik) merupakan hasil yang diharapkan. Untuk mengatasi tantangan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat dan sekolah, diharapkan timbul saling pengertian sebagai konsekuensi dari upaya hubungan masyarakat tersebut.

- e) Macam-Macam Hubungan Masyarakat (Humas)
  - 1) Humas Internal, adalah unsur-unsur yang ada di dalam sekolah,
    - (a) Humas antara kepala sekolah dengan guru,
    - (b) Humas antara kepala sekolah dengan murid,
    - (c) Humas antara kepala sekolah dengan TU,
    - (d) Humas antara guru dengan murid,
    - (e) Humas antara guru dengan TU,
    - (f) Humas antara murid dengan TU.
  - 2) Humas Eksternal, adalah unsur-unsur yang ada di luar sekolah
    - (a) Departemen pendidikan dan kebudayaan,
    - (b) Masyarakat umum,
    - (c) Organisasi kemasyarakatan.
- f) Strategi Publik Eksternal Humas
 

Memahami berbagai bentuk hubungan masyarakat yang digunakan di lembaga pendidikan memungkinkan kita mengembangkan taktik terfokus yang akan membantu reputasi lembaga terus membaik.

Membangun reputasi yang baik, meningkatkan kepercayaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik, dan memperkuat hubungan dengan pihak lain merupakan tujuan dari strategi hubungan masyarakat eksternal sekolah. Pembentukan citra institusi yang baik bergantung pada sejumlah elemen. Sejarah, administrasi, hubungan dengan institusi lain, kemampuan menghasilkan karya berkualitas tinggi, dan kepedulian terhadap lingkungan merupakan contoh faktor positif yang dapat meningkatkan reputasi institusi. Hubungan masyarakat harus menggunakan sejumlah taktik untuk membangun citra yang baik karena citra tersebut tidak dapat dibeli, sebaliknya, citra tersebut harus dicoba. Perlu diterapkan berbagai taktik berlapis, baik eksternal maupun internal, untuk menjalankan hubungan masyarakat yang baik guna membangun citra yang baik. Untuk menciptakan citra sekolah yang baik, kampanye hubungan masyarakat harus direncanakan untuk meningkatkan kerukunan masyarakat, menumbuhkan kepercayaan publik dan memperkuat identitas sekolah. Program-program berikut dapat dipraktikkan:

Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

- 1) Membentuk Tim Humas Profesional untuk Sekolah. Kelompok ini bertugas mengatur, melaksanakan dan menilai rencana komunikasi publik eksternal. Tim ini beranggotakan perwakilan guru, staf administrasi, serta siswa dan alumni yang bertindak sebagai duta sekolah.
- 2) Penggunaan media digital dan sosial sebagai alat informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik. Mengelola akun media sosial dan situs web sekolah untuk berbagi informasi, prestasi dan acara sekolah merupakan tanggung jawab bidang ini. memanfaatkan berbagai media untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, termasuk Facebook, YouTube, Instagram dan TikTok.

- 3) Bentuk Aliansi dengan Pemangku Kepentingan Eksternal dan Media. Untuk menghasilkan program pendidikan, hubungan tersebut melibatkan pembentukan kolaborasi dengan media cetak, radio, televisi, dan situs web berita. Saat membuat program pendidikan, bekerja samalah dengan pemerintah, industri, dan lembaga akademis.
- 4) Terlibat dalam layanan masyarakat dan kegiatan sosial. Sebagai cara bagi sekolah untuk memberi kembali kepada masyarakat, mereka dapat menyelenggarakan layanan sosial, seminar pendidikan, dan acara peduli lingkungan. Libatkan orang tua dan anak-anak dalam program sosial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat sekolah.
- 5) Meningkatkan Layanan Informasi Publik dan Transparansi. Memberikan layanan pengaduan atau saran kepada orang tua dan masyarakat untuk mendorong kontak dua arah yang produktif, serta membuka akses ke informasi sekolah melalui buletin, laporan tahunan dan forum diskusi terbuka.
- 6) Mengorganisasikan program untuk membangun citra dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

promosi sekolah. Untuk memperkenalkan program unggulan sekolah kepada calon siswa dan orang tua, acara promosi atau acara "*Open House*" dapat diadakan. Memaksimalkan partisipasi mantan siswa untuk meningkatkan reputasi sekolah yang baik melalui dukungan dan keterlibatan yang tulus dalam acara sekolah.<sup>43</sup>

Menurut beberapa penjelasan, tujuan dari semua program dan acara adalah untuk memberikan kesan yang baik kepada masyarakat dengan menampilkan beberapa kegiatan sekolah. Ada beberapa strategi yang digunakan untuk menyebarkan informasi tentang keberadaan sekolah atau menciptakan kesan yang baik di lingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah juga berupaya untuk membina hubungan yang positif dan kooperatif antara masyarakat dan sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga struktural dalam masyarakat yang berfungsi sebagai sistem alternatif yang senantiasa tersedia untuk menumbuhkan kreativitas manusia, maka sekolah tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan masyarakat.

<sup>43</sup> Rosady, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Citra Sekolah****a) Pengertian citra sekolah**

*Corporate image* atau Citra Sekolah adalah persepsi publik terhadap perusahaan berdasarkan pengetahuan, tanggapan dan pengalaman-pengalaman yang diterimanya. Persepsi publik terhadap Corporate image terbentuk dari asosiasi antara perusahaan sebagai subyek dan atribut-atribut : baik, buruk, berkualitas, jaminan keamanan, dan tanggung jawab dan lain-lain.

Menurut Chen & Chen bahwa Citra sekolah dapat menciptakan nilai seumur hidup bagi siswa.<sup>44</sup> Citra sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku yang secara positif atau negative mempengaruhi kebijakan, program dan anggaran sekolah.. Pembentukan citra itu sendiri juga sangat tergantung dari komunikasi. Atribut-atribut dari Citra Sekolah pun apabila tidak dikomunikasikan dengan baik maka konsumen pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tidak bisa mengetahui hal tersebut. Jadi, komunikasi yang baik akan sangat mendukung pada keberhasilan pembentukan Citra Sekolah yang baik. Banyak sekali atribut-atribut yang bisa membentuk Citra Sekolah baik yang *tangible* maupun yang

---

<sup>44</sup> Chun-Fu Chen dan Chin-Tsu Chen, "The effect of higher education brand images on satisfaction and lifetime value from students' viewpoint," *The Anthropologist* 17, no. 1 (2014): 137–45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*intangible.*

Sebuah organisasi atau perusahaan dapat memiliki beberapa citra yang berbeda-beda di mata publik yang berbeda-beda pula. Citra Sekolah yang baik dimaksudkan agar sekolah dapat tetap hidup dan orang-orang didalamnya terus mengembangkan kreativitas bahkan memberikan manfaat yang lebih berarti bagi orang lain. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Citra Sekolah merupakan suatu kesan, persepsi, gambaran publik terhadap perusahaan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi.

Shirley Horrison dalam Kinorika Dewi informasi yang lengkap mengenai Citra Sekolah meliputi empat indikator sebagai berikut:<sup>45</sup>

- 1) *Personality*, keseluruhan karakteristik lembaga yang dipahami oleh lingkungan luar lembaga.<sup>46</sup> Unsur yang pertama dalam citra ini akan memberikan gambaran umum lembaga sekolah secara keseluruhan, seperti sekolah yang terpercaya, atau sekolah yang bertanggung jawab sosial.
- 2) *Reputation*, keyakinan publik terhadap perusahaan berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain atas *output* yang dihasilkan

---

<sup>45</sup> Kinorika Dewi, "Pengaruh Company Image," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 1, no. 2 (2010): 105–22.

<sup>46</sup> Dwiyanto (2011), kepercayaan publik (*public trust*) terbentuk melalui konsistensi nilai dan praktik lembaga terhadap harapan masyarakat ini mencakup dimensi *personality* institusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga.<sup>47</sup> Penelitian ini lebih menekankan keyakinan publik terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai salah satu program kelembagaan.

- 3) *Value*, nilai-nilai dan filosofi yang dianut perusahaan, termasuk didalamnya kebijakan internal dan interaksi eksternal dengan pihak luar yang berhubungan dengan kelembagaan.<sup>48</sup>
- 4) *Corporate Identity*, identitas dalam nama, simbol, logo, warna, dan ritual untuk memunculkan kelembagaan, merek, dan kepentingan lembaga.<sup>49</sup> Identitas perusahaan terdiri dari dua elemen pokok, yaitu nama dan logo lembaga. Suatu identitas kelembagaan sekolah dapat diharapkan efektif apabila sekolah dan *design consultant* yang membantu merencanakan desain identitas memperhatikan hal-hal berikut:

  - 1) Identitas singkat tapi jelas, tidak membingungkan, tidak asal, orsinil dan tidak mudah dilupakan
  - 2) Membawa arti tertentu
  - 3) Logo dapat digunakan secara fleksibel
  - 4) Tidak cepat membosankan

Citra Sekolah yang bersumber dari pengalaman memberikan gambaran telah terjadi keterlibatan antara konsumen dengan sekolah. Keterlibatan tersebut, bersumber

<sup>47</sup> Sudibjo & Agustin (2019) *Pengaruh Reputasi Sekolah pada Kepuasan Siswa*

<sup>48</sup> Schein (2011) *Organizational Culture and Leadership*

<sup>49</sup> Rahmawati (2021) *Building Strong Corporate Identity through Symbolism and Rituals*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari upaya komunikasi keduanya. Unsur-unsur Citra Sekolah tersebut yang akan ditangkap oleh panca indera konsumen, dipahami, dan kemudian membentuk persepsi konsumen terhadap sekolah.

b) Langkah-langkah peningkatan citra sekolah oleh pihak sekolah

Untuk meningkatkan citra positif di mata masyarakat, pihak sekolah perlu melaksanakan serangkaian langkah strategis secara terencana dan berkelanjutan. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain:

1) Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan

Menyediakan proses pembelajaran yang berkualitas, fasilitas yang memadai serta tenaga pendidik yang kompeten menjadi dasar utama dalam membangun citra sekolah.<sup>50</sup>

2) Mengembangkan Program Unggulan Sekolah

Merancang dan melaksanakan program-program unggulan yang mampu menjadi daya tarik masyarakat, seperti kegiatan ekstrakurikuler, prestasi akademik maupun non-akademik dan inovasi pembelajaran.<sup>51</sup>

3) Memperkuat Peran Humas Sekolah

Humas sekolah perlu dioptimalkan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua, masyarakat, media

<sup>50</sup> Suryani, N., & Ardiansyah, F. (2020). "Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Kepuasan Siswa dan Citra Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 45-55.

<sup>51</sup> Nugroho, H., & Dewi, F. (2019). "Strategi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Program Unggulan Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 112-121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan instansi eksternal melalui berbagai saluran informasi yang tepat.<sup>52</sup>

#### 4) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Menyampaikan informasi sekolah secara terbuka dan bertanggung jawab kepada masyarakat, baik melalui website resmi, media sosial, maupun forum komunikasi langsung.<sup>53</sup>

#### 5) Menjalin Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

Menjalin kemitraan strategis dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lokal untuk mendukung berbagai program sekolah dan memperluas jangkauan pengaruh positif sekolah di masyarakat.<sup>54</sup>

#### 6) Mengelola Media Sosial Secara Aktif dan Profesional

Memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan dan pencapaian sekolah yang dikemas secara menarik, informatif dan aktual guna memperkuat brand image sekolah.<sup>55</sup>

### B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan mendapatkan hasil yang empiris. Tujuan

<sup>52</sup> Wijayanti, R., & Susilo, A. (2021). "Optimalisasi Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 10(1), 50-60.

<sup>53</sup> Pratiwi, S., & Wulandari, A. (2021). "Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Sekolah: Studi pada Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 23-34.

<sup>54</sup> Harahap, R., & Lestari, D. (2023). *Kolaborasi Pendidikan: Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.

<sup>55</sup> Yunita, D. (2021). *Public Relations Sekolah di Era Digital*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penelitian terdahulu yakni sebagai bahan pemula dan untuk membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian yang lain. Penelitian ini tentang Strategi Publik Eksternal Humas di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti. Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan adalah.

1. Dinda Septiana Elyus, Muhamad Sholeh (2021) dengan judul Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19<sup>56</sup>. Pandemi covid 19 saat ini berdampak besar dalam segala bidang salah satunya pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan kebijakan yang telah dilakukan adalah penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber tertulis seperti, buku, jurnal, artikel dan sejenisnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dapat digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan citra sekolah yang baik dalam masa era pandemi covid 19 baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Dengan adanya penggunaan teknologi media sosial akan memudahkan hubungan komunikasi dan pemberitaan sudut pandang masyarakat terhadap sekolah masih tetap berjalan meskipun dalam keadaan social distancing atau jaga jarak dari rumah.

---

<sup>56</sup> Elyus, D. S., & Sholeh, M. Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di era pandemi covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (2021). 9 No. 2, 281-289.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Umi Sarifatul Wakhidah, Nina Oktarina (2024) dengan judul Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah<sup>57</sup>. Lembaga pendidikan harus membangun brand yang baik citra untuk mempengaruhi calon siswa dan masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut. Branding image mencerminkan kualitas lembaga pendidikan yang unggul, akademis yang baik, program pendidikan yang berkualitas serta sarana prasarana pendukung. Tujuan dalam kajian literatur ini adalah menjelaskan peran dan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang mengeksplorasi informasi dan mengolah bahan penelitian melalui rekaman peristiwa yang telah ditelaah dalam karya ilmiah berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Sumber data yang diteliti berupa buku, jurnal, majalah, dokumen, surat kabar, artikel laporan penelitian, dan informasi yang bersumber dari internet. Hasil dan pembahasan jurnal ialah; penghubung, humas bertindak sebagai jembatan antara sekolah dengan berbagai stakeholder, seperti orang tua, siswa, alumni, media, dan masyarakat. Mereka membangun dan menjaga hubungan baik dengan semua pihak yang berkepentingan; komunikator, humas bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat dan relevan tentang sekolah kepada publik.
3. Idarwati Ningsih, Arman, Harnalia (2022) dengan judul Strategi

---

<sup>57</sup> Wakhidah, U. S., & Nina, O. Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Business and Accounting Education Journal*, (2024). 5 No. 2, 325-340.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge<sup>58</sup>. Dalam upaya peningkatan citra sekolah tidak lepas dari peran serta masyarakat yang menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya program-program yang diselenggarakan dalam lembaga pendidikan. Selain itu, pelaksanaan pengelolaan humas pada lembaga pendidikan yang menjadi penyambung komunikasi ataupun perpanjangan tangan mengenai informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi humas dalam membangun citra sekolah menjadi sekolah unggulan di kecamatan tellu siattinge. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentas. Hasil dan pembahasan jurnal ialah; membahas mengenai tanggung jawab kepala sekolah dalam memberikan tugas itu, selalu mengevaluasi apakah tugas yang diberikan kepada bagian humas itu sudah mencapai target atau tidak. Jadi, selama pemberian tugas selalu di evaluasi, dan sampai saat ini tugas pada bidang humas sudah dinilai dengan nilai yang baik. Jadi, Humas juga merupakan perpanjangan tangan serta penyambung komunikasi dari kepala sekolah ketika kepala sekolah berhalangan untuk hadir dalam suatu pertemuan.

4. Siti Faridah (2022) dengan judul Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan Pada

---

<sup>58</sup> Ningsih, I. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), 11-21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa Pandemic Covid-19<sup>59</sup>. Mewabahnya Covid-19 pada saat ini melanda hampir di seluruh belahan dunia. Kondisi tersebut memberikan berbagai dampak negatif bagi kehidupan manusia baik pada sektor politik, ekonomi dan pendidikan khususnya mengalami dampak yang begitu besar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tidak berarti lembaga pendidikan putus semangat untuk meningkatkan citra publik lembaga pendidikan. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui strategi HUMAS dalam meningkatkan citra publik lembaga pendidikan pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap studi literature, buku dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa HUMAS dapat menggunakan beberapa strategi dalam meningkatkan citra publik lembaga pendidikan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan melaksanakan 1) pameran lembaga pendidikan 2) Layanan konten website dan sosial media 3) Program virtual kehumasan (internal) dan Bimbungan konseling online. Sehingga dapat disimpulkan, Dengan adanya strategi tersebut, HUMAS diharapkan mampu meningkatkan citra publik lembaga pendidikan pada masa pandemi covid-19.

---

<sup>59</sup> Faridah, S. (2020). Strategi hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan citra publik lembaga pendidikan pada masa pandemic covid-19. EDUSIANA *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 129-139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mohammad Bilufikal Khofi<sup>1</sup>, Zulfa Lailatus Syarifah, Syafriani (2024) dengan judul Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 1 Bondowoso<sup>60</sup>. Perkembangan zaman telah mengubah berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang kehumasan, dan perubahan sehari-hari sulit diprediksi. Situasi ini berdampak besar terhadap semua lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas, namun juga terhadap institusi informal seperti pelatihan, kursus dan institusi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SDN Kalitapen 1, Bondowoso, serta dampaknya terhadap hubungan dengan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas sekolah memegang peran penting dalam membangun dan mempertahankan citra positif melalui beberapa strategi, seperti mendengarkan masukan masyarakat, membangun hubungan baik dengan orang tua dan masyarakat, melakukan kunjungan ke rumah siswa, serta mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti *Achievement Day*.

### C. Proposisi Penelitian

Proposisi adalah perkiraan awal dari suatu penelitian terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari. Berdasarkan landasan tersebut, maka

<sup>60</sup> Khofi, M. B., Syarifah, Z. L., & Syafriani, S. (2024). Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Positif di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 1 Bondowoso. *Indonesian Journal on Education* (IJoEd), 1(1), 33-41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proposisi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>61</sup>

1. Strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh Humas
  - a. Hubungan dengan masyarakat dan lembaga eksternal
2. Sasaran komunikasi
  - a. Media komunikasi yang dilakukan Humas dalam menjalin hubungan
  - b. Media atau saluran
  - c. Frekuensi dan konsistensi komunikasi
  - d. Efektivitas media dalam menjalin hubungan
3. Dampak strategi komunikasi publik eksternal Humas terhadap citra sekolah
  - a. Perubahan pandangan masyarakat dan wali murid terhadap citra sekolah
  - b. Tingkat kepercayaan masyarakat dan wali murid terhadap citra sekolah

---

<sup>61</sup> Johari, S., Norbani Wan Noordin, W., & Tengku Mahamad, T. E. WhatsApp Conversations and Relationships: Digital Communication Between Parent–Teacher Engagement in a Secondary School. (2022). *Malaysian Journal of Communication*, 38 No. 2, 280–296.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Karena dilakukan di lingkungan alamiah, penelitian ini menggunakan strategi penelitian kualitatif, yang sering dikenal sebagai metode penelitian naturalistik.<sup>62</sup> Penelitian yang menggunakan teknik kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta dari perilaku mereka yang diamati.<sup>63</sup> Penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, kejadian dan sikap, keyakinan serta persepsi orang atau kelompok terhadap sesuatu dikenal sebagai penelitian kualitatif.<sup>64</sup>

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu strategi yang digunakan untuk menggambarkan kejadian yang telah terjadi atau sedang terjadi saat ini. Informasi yang dikumpulkan berupa verbal atau visual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan laporan yang metodis, akurat, dan faktual tentang fakta dan ciri-ciri suatu kelompok atau wilayah tertentu. Secara umum, tujuan utama dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan fakta dan ciri-ciri objek dan orang yang diteliti secara tepat dan metodis.<sup>65</sup> Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini berupaya untuk

<sup>62</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2018).

<sup>63</sup> Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

<sup>64</sup> Hardani Ahyar et al., *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>65</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengetahui bagaimana citra sekolah SMP Negeri 4 Pulau Merbau di Batang Meranti ditingkatkan oleh strategi komunikasi publik eksternal hubungan masyarakat.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti. Tepatnya di Desa Centai, Kecamatan Pulau Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2025.

## C. Informan Penelitian

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang diberikan responden kepada pengumpul data.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang akan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu wali siswa, masyarakat sekitar, kepala sekolah dan waka humas.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang tidak didapat secara langsung dari sumber pertama atau responden.<sup>67</sup> Sedangkan

---

<sup>66</sup> Indrawati, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>67</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data sekunder merupakan data-data tertulis, foto, statistik, kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dan dokumentasi berupa data siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan data pendidik tenaga kependidikan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan di mana dua individu berbagi ide dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban untuk menciptakan makna seputar subjek tertentu.<sup>68</sup> Untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak mungkin dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah, pendekatan wawancara akan digunakan dalam penelitian ini. Beberapa informan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, orang tua siswa, dan anggota masyarakat setempat, akan diwawancarai untuk penelitian ini. Narasumber utama penelitian ini adalah masyarakat setempat dan wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat; informan lainnya termasuk kepala sekolah dan orang tua siswa.

##### 2. Observasi

Kelima indra, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, dan

---

<sup>68</sup> Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasa, semuanya digunakan dalam pendekatan observasi. Dengan menggunakan alat perekam elektronik, hasilnya dapat direkam.<sup>69</sup> Peneliti akan menggunakan teknik observasi non partisipan dalam penelitian ini, agar peneliti hanya menjadi pengamat dan tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut. Untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis lebih lanjut, peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau di Batang Meranti. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, peneliti diharapkan dapat menjelaskan pendekatan manajemen humas yang digunakan untuk meningkatkan citra sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian sebelumnya. Tulisan, foto, atau kreasi penting seseorang dapat dianggap sebagai dokumen. Teknik dokumentasi dapat mendukung penggunaan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Dengan adanya dokumentasi, temuan penelitian yang berdasarkan hasil observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya. Untuk memperkuat pemahaman peneliti tentang strategi hubungan masyarakat eksternal di SMP Negeri 4 Pulau Merbau, maka dalam penelitian ini dikaji dokumen-dokumen sebagai berikut: program hubungan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

citra madrasah; profil sekolah yang memuat visi dan misi sekolah; tugas dan fungsi hubungan masyarakat; dan pelaksanaan hubungan masyarakat, yang meliputi kegiatan hubungan masyarakat dalam bentuk foto, arsip data, tulisan, atau dokumen.

### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data, analisis data yang sudah terkumpul dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>70</sup> Adapun aktivitas dalam analisis data,yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkip), men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diproyoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan maka data yang akan didapatkan akan banyak dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis dan data melalui reduksi data.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diperoleh, data kemudian akan dipaparkan dengan cara uraian/narasi, bagan dan data yang telah diproleh dari hasil dokumentasi dan observasi disajikan dalam bentuk tabel sehingga nantinya akan mudah untuk dipahami. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat pada tahap awal masih bersifat tentatif dan dapat berubah apabila data lanjutan tidak mendukungnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut memperoleh dukungan dari data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan meyakinkan.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data tidak bisa dilakukan hanya dari satu sumber saja.

Melainkan dari berbagai sumber yang kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan dua teknik, yaitu: triangulasi dan member check.

### 1. Triangulasi

Dalam uji keabsahan data, triangulasi berarti memeriksa data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu teknik yang mendorong peneliti untuk mengumpulkan informasi dari beragam pihak guna memastikan keakuratan data. Data yang sama akan lebih dapat dipercaya jika diperoleh dari sumber yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang Humas, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar.

## 2. Member Chek

Member check adalah pengecekan semua data yang diperoleh peneliti kepada sumber pemberi data secara langsung.<sup>71</sup> Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana data yang telah diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid dan dapat di percaya, namun apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi kepada pemberi data terkait temuannya tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menilai konsistensi informasi yang diperoleh. Apabila terdapat kecocokan di antara ketiga jenis data tersebut, maka

---

<sup>71</sup> Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*.

validitas data akan semakin terjamin. Namun, jika muncul perbedaan, peneliti akan melakukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui penyebab ketidaksesuaian tersebut. Oleh karena itu, triangulasi sumber digunakan untuk memperkuat tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian.

**Gambar 1. Triangulasi**





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, penyajian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh Humas SMP Negeri 4 Batang Meranti, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Strategi Komunikasi Publik Eksternal yang Dilakukan oleh Humas SMP Negeri 4 Batang Meranti

- a. Mengelola informasi dan penanganan masalah

Humas SMP Negeri 4 Batang Meranti bertugas sebagai penghubung antara sekolah dan pihak luar seperti orang tua, masyarakat, media dan instansi pemerintah. Humas menyampaikan informasi penting, menangani komunikasi saat ada tamu, serta menyebarluaskan kegiatan sekolah melalui media sosial. Perannya sangat penting dalam menjaga kelancaran komunikasi dan membangun citra positif sekolah.

- b. Hubungan dengan masyarakat dan lembaga eksternal

Humas secara aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga luar seperti puskesmas, kepolisian dan dinas pendidikan. Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung program sekolah, seperti pemeriksaan kesehatan atau pelatihan bagi siswa, sehingga kegiatan bisa berjalan lebih lancar dan sekolah mendapat dukungan dari luar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Sasaran komunikasi**

Sasaran utama komunikasi Humas meliputi orang tua siswa,

masyarakat sekitar sekolah, tokoh masyarakat, serta lembaga-lembaga terkait. Penetapan target komunikasi ini membantu informasi bisa sampai ke pihak yang tepat dan mendukung hubungan yang harmonis antara sekolah dan lingkungan sekitarnya.

**2. Media Komunikasi yang Dimanfaatkan Humas dalam Menjalankan Hubungan dengan Masyarakat dan Wali Murid****a. Media atau saluran**

Humas menggunakan berbagai media untuk menyampaikan informasi, seperti grup WhatsApp, akun Facebook sekolah, surat undangan resmi dan komunikasi langsung saat kegiatan berlangsung. Saluran komunikasi ini dipilih berdasarkan jenis informasi dan siapa yang menjadi penerimanya.

**b. Frekuensi dan konsistensi komunikasi**

Informasi dari sekolah disampaikan secara rutin, minimal satu kali dalam seminggu, terutama melalui grup WhatsApp. Humas tidak menunggu acara besar, tetapi terus menginformasikan kegiatan atau pengumuman kecil agar hubungan dengan orang tua dan masyarakat tetap terjaga dengan baik.

**c. Efektivitas media dalam menjalin hubungan**

Meskipun media komunikasi telah digunakan secara aktif, efektivitasnya masih belum maksimal. Beberapa orang tua tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif di grup WhatsApp atau media sosial, sehingga ada informasi yang terlewat. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dua arah belum sepenuhnya lancar dan masih perlu ditingkatkan.

### **3. Dampak Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Terhadap Citra Sekolah di Mata Masyarakat dan Wali Murid**

#### **a. Perubahan pandangan**

Masyarakat dan orang tua kini menilai sekolah lebih terbuka dan aktif. Informasi lebih mudah diakses dan sekolah lebih sering melibatkan warga dalam kegiatan. Hal ini membuat sekolah semakin dikenal dan dipandang positif di lingkungan sekitar.

#### **b. Tingkat kepercayaan**

Kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah meningkat karena mereka merasa lebih dilibatkan dan mendapatkan informasi secara rutin. Komunikasi yang terbuka dan cepat memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa sekolah benar-benar peduli terhadap siswa dan orang tua.

## **B. Saran**

1. Untuk masyarakat dan wali murid, diharapkan masyarakat serta orang tua siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti setiap informasi yang dibagikan oleh pihak sekolah, baik melalui media sosial, grup WhatsApp maupun saat kegiatan sekolah berlangsung. Keterlibatan mereka secara langsung akan mendukung terciptanya hubungan yang lebih kuat dan harmonis antara sekolah dengan lingkungan sekitar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Humas Sekolah, disarankan untuk terus memperbaiki kualitas dan keberlanjutan dalam menyampaikan informasi kepada publik. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap media komunikasi yang digunakan agar pesan dapat menjangkau seluruh sasaran secara merata. Mengembangkan strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebiasaan masyarakat juga akan meningkatkan efektivitas komunikasi.
3. Untuk Kepala Sekolah, diharapkan memberikan dukungan yang maksimal terhadap program kerja Humas, baik dalam bentuk fasilitas, kebijakan, maupun pelatihan yang dibutuhkan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung fungsi Humas secara optimal dalam menjalin hubungan eksternal.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau lebih banyak sekolah atau membandingkan strategi komunikasi Humas di berbagai wilayah. Selain itu, penting juga untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh perkembangan teknologi dan media digital terhadap keberhasilan komunikasi publik di lingkungan pendidikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi.A, dan Uhbiyati.N. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, S Pd Hardani, Nur Hikmatul Auliya MS, B GC, M S Helmina Andriani, R A Fardani, J Ustiawaty, dan E F Utami. *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Affarezi, Salman. “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Mts Swasta Lunto Kota Sawahlunto,” 2020.
- Aryaningsih, Novi. “Strategi komunikasi eksternal public relations dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan.” *Researchgate. Net* 1 (2022).
- Cangara, Hafied. *Pengantar ilmu komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Chen, Chun-Fu, dan Chin-Tsu Chen. “The effect of higher education brand images on satisfaction and lifetime value from students’ viewpoint.” *The Anthropologist* 17, no. 1 (2014): 137–45.
- Dewi, Kinorika. “Pengaruh Company Image.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 1, no. 2 (2010): 105–22.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. “Data Pokok Pendidik Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,” 2025.
- Dwiantara, Lukas. *Ilmu komunikasi*. Bandung: Rineka Cipta, 2019.
- Effendy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan masyarakat: suatu studi komunikologis*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Fakhruizae, Okta. “Memaksimalkan Sasaran Humas Di Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Agama* 20, no. 2 (2019): 337–49.
- Frida, Kusumastuti. *Dasar-dasar humas*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019.
- Hardjana, Andre. *Komunikasi organisasi strategi dan kompetensi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2018.
- Hermawati, Mrs. “Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- madrasah tsanawiyah negeri lubuk pakam kab. Deli Serdang.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Hery. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Indrawati. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirowati Hanika, Rahman Tanjung, dan Gracia Rachmi Adiarsi. *Manajemen humas pada lembaga pendidikan*. Bandung: Penerbit Widina, 2020.
- Leliania, Intan, dan Dea Kurnia. “Strategi Public Relations PT Bio Hutanea Corp dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Eksternal.” *Jurnal Public Relations (J-PR)* 1, no. 2 (2020): 75–81.
- Ma’sum, Toha, dan Niken Ristianah. “Strategi Peningkatan Citra Sekolah Melalui Optimalisasi Peran Humas di SMPN 2 Ngetos Nganjuk.” *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management* 2, no. 2 (2022): 14–22.
- Mahfuzhah, Hannah, dan Anshari Anshari. “Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan.” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018): 137–49.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Ningsih, Idarwati. “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge.” *Jurnal Mappesona* 5, no. 1 (2022): 11–21.
- Nisa, Ukhrotun. “Strategi Humas dalam Upaya Menjaga Reputasi Sekolah di Mts Al-Hidayah Bakke.” *Jurnal Mappesona* 4, no. 2 (2021): 101–6.
- Pramungkas, Patrea Reola. “Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan.” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2020): 1–14.
- Qohar, Muhammad Abdul. “Strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah: Studi multikasus di MTsN dan SMPN 1 Srono Banyuwangi.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Rachmat, H, dan M Si. *Manajemen Strategik*. Cetakan ke. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ramadina, Putri Syami, B K Taufik, dan H Akil. "Strategi Marketing Pendidikan Melalui Media Sosial Di Sekolah." *Jurnal Um-Tapsel. Ac. Id.* <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i3.2021>, 367–76.
- Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.
- Rosady, Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Rosi, Fathor, Agus Nu'man, Sandiko Sandiko, dan Fathor Rozi. "Strategi Komunikasi Publik Dalam Meningkatkan Citra Sekolah." *Muröbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 158–71.
- Ruslan.R. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sikula, Andrew E. *Komunikasi bisnis*. Surakarta: Erlangga, 2017.
- Sitorus, Tigor, dan Suwarno Suwarno. "Analisis Efek Mediasi Kepuasan Siswa atas Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Sekolah, Persepsi Tentang Harga, Terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2015): 29–48.
- Smith, Ronald D. *Strategic planning for public relations*. Routledge, 2020.
- Soemirat, Soleh. "Dasar-dasar public relations," 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suharno. *Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis*. Yogyakarta: PT Buku Seru, 2019.
- Supriyanto, Zuhriyo Dwi Yazid Zamkhasyah. "Peran Humas Dalam Upaya Meningkatkan Minat Pendaftaran Peserta Didik Baru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 04 (2020).
- Sutisna, Syarip Hidayat, Abdul Rozak, dan Wahyu Renanda Saputra. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 6895–6902.
- Tjiptono, Fandi. *Strategi Pemasaran*. Cetakan ke. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Tohirin. *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar, Husein. *Strategic management in action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

## DAFTAR LAMPIRAN

### *Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Melakukan observasi langsung terhadap lokasi penelitian serta mengamati kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya.
2. Mengamati setiap situasi dan kondisi terkait dengan Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Mengamati kualitas Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti.
4. Mengamati Bagaimana Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3. Catatan Lapangan****CATATAN LAPANGAN**

Pada Hari Senin 16 Juni 2025 pukul 08:00 pagi peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 4 Batang Meranti kabupaten Kepulauan Meranti, tujuan peneliti ke sekolah ini untuk mengamati Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan melengkapi administrasi perizinan melalui surat riset melalui Tenaga Administrasi Sekolah agar dapat diberikan izin oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Batang Meranti kabupaten Kepulauan Meranti.

Selanjutnya Peneliti mendatangi Kepala TU, untuk izin dan bersedia memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan sesuai dengan judul penelitian yaitu Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti. Peneliti mengamati Strategi komunikasi publik Eksternal humas sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Batang Meranti kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Standar Operasional Prosedur UIN Suska Riau dan perizinan yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 4 Batang Meranti kabupaten Kepulauan Meranti. Setelah berlangsungnya observasi ini peneliti melanjutkan penelitian sesuai dengan judul penelitian yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### *Lampiran 4. Pedoman Wawancara*

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

Informan : Kepala Sekolah

Instansi : SMP Negeri Batang Meranti

1. Bagaimana peran Humas dalam pengelolaan informasi di SMP Negeri 4 Batang Meranti?
2. Sejauh mana keterlibatan Humas dalam menjalin kerja sama dengan lembaga luar sekolah?
3. Siapa saja yang menjadi target komunikasi eksternal SMP Negeri 4 Batang Meranti?
4. Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?
5. Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?
6. Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?

**UIN SUSKA RIAU**



## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Humas

Instansi : SMP Negeri Batang Meranti

1. Bagaimana peran Humas dalam pengelolaan informasi di SMP Negeri 4 Batang Meranti?
2. Sejauh mana keterlibatan Humas dalam menjalin kerja sama dengan lembaga luar sekolah?
3. Siapa saja yang menjadi target komunikasi eksternal SMP Negeri 4 Batang Meranti?
4. Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?
5. Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?
6. Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA**

Informan : Masyarakat

Instansi : SMP Negeri Batang Meranti

1. Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?
2. Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?
3. Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?
4. Apakah masyarakat dan wali murid lebih mengenal dan menilai sekolah secara positif?
5. Apakah komunikasi yang dilakukan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan wali murid terhadap sekolah?
6. Apakah sekolah dinilai lebih baik dan terbuka setelah adanya strategi komunikasi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Wali Murid

Instansi : SMP Negeri Batang Meranti

1. Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?
2. Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?
3. Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?
4. Apakah masyarakat dan wali murid lebih mengenal dan menilai sekolah secara positif?
5. Apakah komunikasi yang dilakukan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan wali murid terhadap sekolah?
6. Apakah sekolah dinilai lebih baik dan terbuka setelah adanya strategi komunikasi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Lampiran 5. Transkip Wawancara****TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH**

Hari/Tanggal : Senin 16 Juni 2025

Informan : Abdul Karim, S.Pd.i

Jabatan : Kepala Sekolah

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 11:30 WIB

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1	Bagaimana peran Humas dalam pengelolaan informasi di SMP Negeri 4 Batang Meranti	Humas di sekolah itu sangat penting. Perannya bukan cuma ngurusin surat atau tamu saja, tapi juga jadi wakil sekolah dalam hal komunikasi ke luar. Jadi humas itu yang bantu bangun citra baik sekolah, misalnya lewat kegiatan sosial, publikasi atau hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Saya sering minta tolong humas buat update kegiatan sekolah di media sosial. Dan jika ada tamu dari dinas atau lembaga lain, humas juga yang dampingi. Jadi bisa dibilang, humas itu wajah sekolah ke luar.
2	Sejauh mana keterlibatan Humas dalam menjalin kerja sama dengan lembaga luar sekolah?	Saya sangat mendukung peran humas dalam menjalin kerja sama dengan lembaga luar. Karena lewat kerja sama ini, sekolah bisa berkembang lebih baik. Misalnya kerja sama dengan dunia usaha, itu bisa bantu siswa buat kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			praktek atau pelatihan
3		Siapa saja yang menjadi target komunikasi eksternal SMP Negeri 4 Batang Meranti?	Target komunikasi dari sekolah itu yang utama orang tua murid, karena mereka kan yang paling dekat dengan siswa. Tapi selain itu, kita juga sering sampaikan informasi ke masyarakat sekitar, dan juga lembaga luar yang kerja sama sama sekolah. Tujuannya biar semua pihak tahu kegiatan dan perkembangan sekolah.
4		Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?	Biasanya Humas pakai beberapa cara buat menyampaikan informasi, seperti lewat surat undangan, grup WhatsApp atau langsung saat ada pertemuan. Kadang juga menggunakan media sosial sekolah, agar orang tua dan masyarakat bisa tahu kegiatan sekolah.
5		Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?	Biasanya Humas menyampaikan informasi itu rutin, apalagi kalau ada kegiatan penting atau pengumuman buat orang tua. Kita usahain jangan nunggu ada masalah dulu baru komunikasi, jadi informasi tetap jalan terus.
6		Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?	Sebenarnya kita udah pakai beberapa media buat nyampein info, tapi hasilnya belum terlalu maksimal. Masih ada orang tua yang telat atau nggak tahu informasi, mungkin karena nggak semua aktif di grup atau buka media sosial. Jadi komunikasi dua arahnya belum selalu lancar, dan hubungan dengan masyarakat juga masih perlu ditingkatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BAGIAN HUMAS SMP NEGERI 4 PULAU MERBAU TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Senin 16 Juni 2025

Informan : Darmawati, S.E

Jabatan : Humas

Lokasi : Ruangan Majelis Guru

Waktu : 10:30 WIB

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1	Bagaimana peran Humas dalam pengelolaan informasi di SMP Negeri 4 Batang Meranti?	Tugas bapak sebagai humas itu ya intinya menghubungkan sekolah dengan orang luar. Jadi bapak sering ngurusin kalau ada tamu datang, bikin surat keluar, atau bantu nyebarin informasi dari sekolah ke orang tua, masyarakat sama media. Misalnya kalau ada acara sekolah, saya yang bantu buat publikasi di medsos. Saya juga kadang ikut rapat sama orang tua siswa, biar komunikasi tetap lancar. Intinya bapak membantu sekolah agar kelihatan aktif dan positif di mata masyarakat
2	Sejauh mana keterlibatan Humas dalam menjalin kerja sama dengan lembaga luar sekolah?	Kami dari pihak humas memang sering menjalin kerja sama dengan lembaga luar, seperti puskesmas, kepolisian atau dinas pendidikan. Tujuannya biar kegiatan di sekolah bisa lebih lancar dan banyak dukungan. Misalnya pas ada program kesehatan anak, kami gandeng puskesmas buat pemeriksaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Jadi sekolah nggak kerja sendiri
3	Siapa saja yang menjadi target komunikasi eksternal SMP Negeri 4 Batang Meranti?	Kalau dari Humas, biasanya yang jadi sasaran komunikasi itu ya orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, sama lembaga-lembaga luar seperti puskesmas, kepolisian dan dinas pendidikan. Kita juga kadang komunikasi sama tokoh masyarakat agar hubungan tetap baik
4	Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?	Kami biasanya pakai grup WhatsApp buat komunikasi sama orang tua, terus juga bikin postingan di Facebook sekolah. Kalau ada kegiatan besar, kita kasih tahu lewat surat resmi atau undangan. Kadang kita juga ngobrol langsung sama tokoh masyarakat atau orang tua saat ada acara.
5	Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?	Kita sampaikan informasi ke luar sekolah tuh nggak nunggu acara besar aja. Lewat grup WhatsApp orang tua, kita hampir tiap minggu update info. Kalau ada kegiatan khusus, undangan atau pengumuman juga kita sebarin. Jadi lumayan sering, biar orang tua dan masyarakat nggak ketinggalan kabar.
6	Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?	Kami biasanya pakai WhatsApp sama Facebook buat nyampein info, tapi kadang nggak semua orang tua aktif atau baca. Jadi responnya suka lambat, dan informasi juga kadang nggak nyampe ke semua. Jadi walaupun udah dibantu media, komunikasi masih belum maksimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA DI SMP NEGERI 4 PULAU MERBAU TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH**

Hari/Tanggal : Selasa 17 Juni 2025

Informan : Suherman

Jabatan : Orang tua Siswa

Lokasi : Kantor BAZNAS

Waktu : 09:00 WIB

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1	Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?	Menurut saya sekolahnya makin bagus. Info soal kegiatan anak-anak sering dikasih tahu, jadi saya juga lebih ngerti apa yang terjadi di sekolah. Saya jadi lebih percaya sama sekolah karena komunikasinya lancar dan terbuka.
2	Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?	Menurut saya, Humas sekolah cukup aktif, ya. Hampir setiap minggu ada saja informasi yang disampaikan melalui grup WhatsApp orang tua murid. Kadang juga lewat surat edaran resmi dari sekolah, terutama untuk kegiatan besar seperti ujian, rapat orang tua, atau acara peringatan hari besar nasional.
3	Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?	Sangat efektif. Karena pakai WhatsApp, kami cepat tahu kalau ada informasi penting. Kalau ada yang kurang jelas, kami bisa langsung tanya ke wali kelas atau bagian Humas. Jadi tidak ada kesalahpahaman. Hubungan kami dengan pihak sekolah jadi lebih baik.
4	Apakah masyarakat/orang tua lebih mengenal dan menilai sekolah secara	Kalau saya biasanya dapat info dari grup WhatsApp

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**UIN SUSKA RIAU**

		positif?	orang tua. Kadang juga dikasih surat dari anak. Pernah lihat juga sekolah posting di Facebook tentang kegiatan anak-anak.
5		Apakah komunikasi yang dilakukan meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah?	Kalau saya sih sering dapet info dari sekolah, paling nggak seminggu sekali ada aja yang dikabarin, entah itu lewat grup WhatsApp atau surat yang dibawa anak.
6		Apakah sekolah dinilai lebih baik dan terbuka setelah adanya strategi komunikasi?	Sebenarnya info dari sekolah dikirim lewat WhatsApp, tapi kadang telat dibaca atau malah kelewatan. Jadi saya nggak selalu tahu jadwal atau kegiatan anak. Kadang juga kurang jelas infonya, jadi masih belum terlalu merasa dekat atau paham perkembangan anak di sekolah.



## TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT DI SEKITAR SMP NEGERI 4 PULAU MERBAU TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH

Hari/Tanggal : Selasa 17 Juni 2025

Informan : Firdaus  
 Jabatan : Masyarakat  
 Lokasi : SMP Negeri 4 Pulau Merbau  
 Waktu : 11:00 WIB

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1	Media komunikasi apa saja yang digunakan Humas dalam menyampaikan informasi ke masyarakat dan orang tua?	Iya, sekarang sekolah udah makin dikenal. Soalnya sering ngadain kegiatan yang melibatkan warga, terus informasinya juga gampang didapat, kayak lewat Facebook atau undangan. Jadi kesannya sekolah makin terbuka dan aktif.
2	Seberapa sering Humas menyampaikan informasi ke luar sekolah?	Kalau dari yang saya lihat, sekolah cukup terbuka. Kalau ada kegiatan besar seperti kerja bakti atau kegiatan sosial, Humas biasanya memberi tahu ke RT atau RW dulu. Bahkan beberapa kali masyarakat dilibatkan dalam kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah.
3	Apakah media yang digunakan mampu mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat/wali murid?	Ya, jelas mempererat. Sekolah tidak tertutup. Mereka juga suka unggah kegiatan di media sosial seperti Facebook atau Instagram. Jadi kami masyarakat tahu kegiatan sekolah, dan merasa dilibatkan meski bukan orang tua murid langsung. Itu bagus untuk membangun kepercayaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apakah masyarakat/orang tua lebih mengenal dan menilai sekolah secara positif?	Kami tahu info dari sekolah biasanya ketika ada acara diundang langsung atau lihat di media sosial. Kadang juga dengar dari tetangga yang anaknya sekolah di situ. Sekolah sekarang udah lumayan aktif kasih kabar ke luar.
5	Apakah komunikasi yang dilakukan meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah?	Kadang kami tahu info sekolah pas ada kegiatan besar, kayak acara perpisahan, gotong royong, atau penyuluhan. Tapi sekarang sekolah juga suka update lewat Facebook, jadi infonya makin sering kelihatan.
6	Apakah sekolah dinilai lebih baik dan terbuka setelah adanya strategi komunikasi?	Menurut saya lumayan, tapi belum maksimal. Sekolah kadang update di media sosial, tapi nggak semua orang lihat atau tahu. Jadi masih ada info kegiatan yang kelewatan, dan kami juga belum selalu merasa benar-benar dilibatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Lampiran 6. Pedoman Hasil Observasi**

**PEDOMAN HASIL OBSERVASI**

**Lokasi : SMP Negeri 4 Batang Meranti kabupaten Kepulauan Meranti**

**Tujuan : Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti.**

NO	Aspek Yang Perlu Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1	Mengamati Strategi Komunikasi Publik Eksternal yang Dilakukan Oleh Humas SMP Negeri 4 Batang Meranti		✓	Masi perlu banyak pengembang
	Mengamati Media Komunikasi yang Dimanfaatkan Humas dalam Menjalin Hubungan dengan Masyarakat dan Wali murid	✓		kualitas media komunikasi sudah memenuhi kebutuhan di sekolah
	Menganalisis Dampak Strategi Komunikasi Publik Eksternal terhadap Citra Sekolah di Mata Masyarakat dan Wali murid			Kegiatan nya sudah sesuai dengan kebutuhan di sekolah
	Mengamati Bagaimana Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti		✓	Masi perlu banyak pengembang

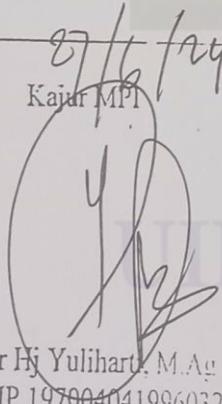


**© Hak Cipta Lembaga Ilmiah UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 7. Lembar Disposisi**

LEMBARAN DISPOSISI	
<b>INDEKS BERKAS</b> <b>KODE :</b> kh5 tanda tangan Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 27 / 06 / 2024 Nama : Moh. fadillah	<b>DITERUSKAN KEPADA</b> 1. catatan Kajur MPI a. b. <i>Rini Setyawaty, M.Psi.</i> Pekanbaru 07/06/2024 Kajur MPI  Dr Hj. Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001
Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I	
1. Kepada bawahan “instruksi atau “informasi” 2. Kepada atasan “informasi” coret instruksi:	



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Lampiran 8. SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX.1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12148/2024      Pekanbaru, 10 Juli 2024

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Rini Setyaningsih, M. Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: MOH. FADILAH
NIM	: 12110313554
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh publik eksternal manajemen humas terhadap mutu sekolah di SMPN 4 Pulau Merbau desa batang meranti
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m  
an. Dekan      Wakil Dekan I  
  
Zarkashih, M. Ag  
NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 9. SK Pembimbing (Perpanjangan)**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebranias No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-5626/Un.04/F.II.1/PP.00.9/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 18 Februari 2025

Kepada Yth.  
Rini Setyaningsih, M. Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MOH. FADILAH  
NIM : 12110313554  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Publik Eksternal Humas Di SMPN 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 10. Cover ACC seminar Proposal**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS SEKOLAH  
 DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMP NEGERI 4  
 BATANG MERANTI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

**PROPOSAL**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



Disetujui untuk Seminar Proposal  
 20/3/2025

Disusun oleh :

**MOH. FADILAH**  
 NIM: 12110313554

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 2025**

**UIN SUSKA RIAU**



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 11. Cover ACC Revisi**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 12. Pengesahan Perbaikan Proposal**

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampang Pekanbaru Riau 28295 PO. BOX 1004 Tele. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120																													
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL</b>																													
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama Mahasiswa</td> <td colspan="4">: Moh Fadilah</td> </tr> <tr> <td>Nomor Induk Mahasiswa</td> <td colspan="4">: 12110313544</td> </tr> <tr> <td>Hari/Tanggal Ujian</td> <td colspan="4">: Selasa, 05 Mei 2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Proposal Ujian</td> <td colspan="4">: Strategi Publik Eksternal Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMP Negri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti</td> </tr> <tr> <td>Isi Proposal</td> <td colspan="4">: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal</td> </tr> </table>					Nama Mahasiswa	: Moh Fadilah				Nomor Induk Mahasiswa	: 12110313544				Hari/Tanggal Ujian	: Selasa, 05 Mei 2025				Judul Proposal Ujian	: Strategi Publik Eksternal Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMP Negri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti				Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal			
Nama Mahasiswa	: Moh Fadilah																												
Nomor Induk Mahasiswa	: 12110313544																												
Hari/Tanggal Ujian	: Selasa, 05 Mei 2025																												
Judul Proposal Ujian	: Strategi Publik Eksternal Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMP Negri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti																												
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal																												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 10%;">No</th> <th rowspan="2" style="width: 30%;">NAMA</th> <th rowspan="2" style="width: 20%;">JABATAN</th> <th colspan="2" style="width: 40%;">TANDA TANGAN</th> </tr> <tr> <th style="width: 20%;">PENGUJI I</th> <th style="width: 20%;">PENGUJI II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.</td> <td style="text-align: center;">PENGUJI I</td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Dra. Hj. Eli Sabrifha, M. Ag</td> <td style="text-align: center;">PENGUJI II</td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </tbody> </table>					No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN		PENGUJI I	PENGUJI II	1	Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.	PENGUJI I			2	Dra. Hj. Eli Sabrifha, M. Ag	PENGUJI II										
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN																										
			PENGUJI I	PENGUJI II																									
1	Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.	PENGUJI I																											
2	Dra. Hj. Eli Sabrifha, M. Ag	PENGUJI II																											
<p>a.n. Mengetahui Dekan Wakil Dekan I</p> <p>Dr. Zulkasih, M. Ag. 19721017 199703 1 004</p> <p>Pekanbaru, 05 Mei 2025 Peserta Ujian Proposal</p> <p> Moh Fadilah NIM. 12110313544</p>																													



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Pra Riset**

 UIN SUSKA RIAU	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id</small>
Nomor : B-10349/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset	
Yth : Kepala SMP Negeri 4 Batang Meranti di Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama : Moh. Fadilah NIM : 12110313554 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III  Prof. Dr. Amrath Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001	
Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 14. Surat Balasan PraRiset**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 4 PULAU MERBAU**

Jalan Saka Tengah Desa Batang Meranti Kecamatan Pulau Merbau

Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau

NSS : 20.2.09.02.05.003 – NPSN : 10495305 – Akreditasi C

No. Telepon/No.HP. 0813-6571-2111 E-mail : [smpn04pulumerbau@gmail.com](mailto:smpn04pulumerbau@gmail.com) Kode Pos. 28750



Batang Meranti, 26 Mei 2025

Kepada:  
Yth. Rektor UIN Sultan  
Syarif Kasim Riau

Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-  
10349/Un.04/P.11.3/PP.00.9/2025 Tanggal 21 Mei 2025  
Perihal Mohon Izin melakukan PraRiset, atas nama:

Nama	: Moh. Fadilah
NIM	12110313554
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami bersedia dan memberikan izin  
melakukan PraRiset kepada nama yang tersebut diatas.

Adapun hasil PraRiset tersebut semata-mata untuk  
kepentingan akademisi/atas melengkapi persyaratan  
perkuliahan saja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian  
kami ucapan terima kasih.

Plt. Kepala Sekolah

  
Abdul Karim,S.Pd.I  
NJP.19800102 201001 1 021

**UIN SUSKA RIAU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Lampiran 15. Surat Izin Melakukan Riset**

 <b>UIN SUSKA RIAU</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> <b>كلية التربية والتعليم</b> <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Jl. H.R Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.unsuska.ac.id E-mail efak_unsuska@yahoo.co.id</small>
Pekanbaru, 18 Juni 2025	
Nomor : B-11636/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : Mohon Izin Melakukan Riset	
Yth : Kepala SMP Negeri 4 Pulau Merbau Di Meranti	
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama : Moh. Fadilah NIM : 12110313554 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : STRATEGI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 BATANG MERANTI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Pulau Merbau Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Juni 2025 s.d 18 September 2025)	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
 Wassalam, a.n. Rektor Dekan Dr. H. Kadar, M.Ag. 19650521 199402 1 001	
Tembusan : Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau	



**Lampiran 16. Surat Balasan Melakukan Riset**

---

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. Telepon/No.HP. 0813-6571-2111 E-mail : [smpn04pulumerbau@gmail.com](mailto:smpn04pulumerbau@gmail.com) Kode Pos : 28750

Batang Meranti, 21 Juni 2025

Nomor : 423.4/SMPN4-PM/Adm/VI/2025/  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Balasan Penelitian/Riset

Kepada  
 Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Suska Riau  
 di  
 Pekanbaru

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-11636/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025 Tanggal 18 Juni 2025 Perihal Mohon Izin melakukan Riset, maka dengan surat ini kami menyatakan bahwa kami memberikan izin penelitian/Riset dan telah menyelesaiannya dengan baik di SMP Negeri 4 Pulau Merbau atas nama:

Nama	: Moh. Fadilah
NIM	: 12110313554
Jenjang	: S1
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMP Negeri 4 Batang Meranti Kabupaten Kepulau Meranti

Demikian surat ini di sampaikan, dapat di pergunakan sebagaimana mestinya atas perhatian kami ucapan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Plt. Kepala Sekolah

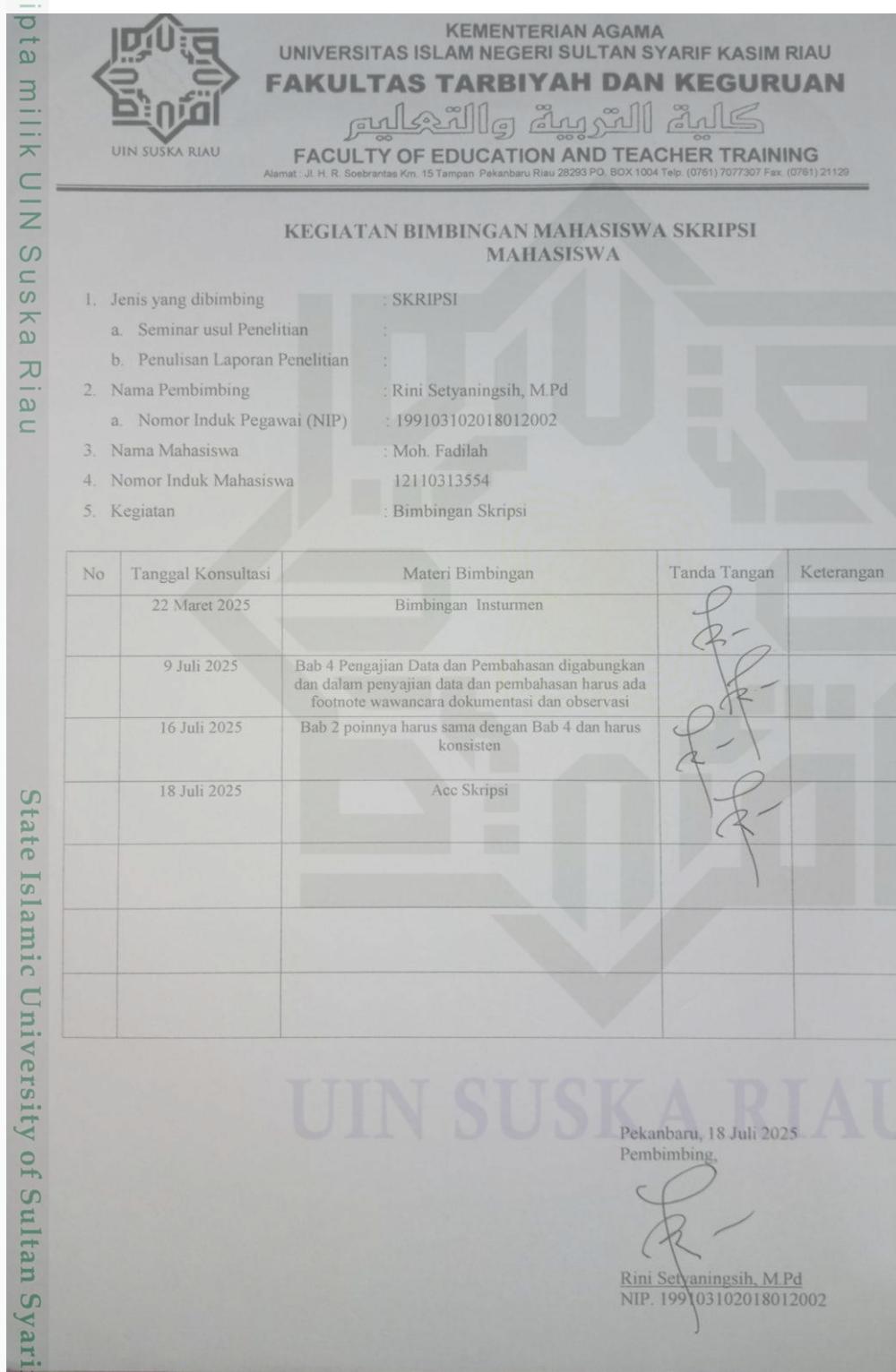


Abdul Karim, S.Pd.I

NIP.19800102 201001 1 021



Lampiran 17. Blanke Rimbangan Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 18. Acc Skripsi**

STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK EKSTERNAL HUMAS SEKOLAH DALAM  
 MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMP NEGERI 4 BATANG MERANTI  
 KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

*Ditulis untuk  
 Munajab Syah  
 18 Juli 2025*



Oleh :

MOH. FADILAH  
 NIM: 12110313554

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447 H / 2025 M



## BIOGRAFI PENULIS

Moh. Fadilah lahir di Semukut pada tanggal 18 Desember 2001. Anak ke-6 dari pasangan suami istri Dahlan (Alm) dan Yusmaniar. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 022 Desa Semukut (2013), penulis melanjutkan Pondok Pesantren Umar Bin Khatab Pekanbau (2019). Dan melanjutkan Tahfiz di Qosrul Qur'an kota Bogor (2020) dan pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Baru Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. Penulis juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Negeri 3 Pekanbaru. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Publik Eksternal Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMP Negeri 4 Pulau Merbau Desa Batang Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti” dan diujikan pada tanggal 28 Juli 2025 dengan IPK 3.52 dan penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.